

**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, SISTEM
AKUNTANSI KEUANGAN DESA DAN PARTISIPASI MASYARAKAT
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DESA**

**(Studi Empiris pada Desa Tanjungmojo, Kecamatan Kangkung, Kabupaten
Kendal, Jawa Tengah)**



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Nuzulia Rizqiana

No. Mahasiswa : 19312417

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, SISTEM
AKUNTANSI KEUANGAN DESA DAN PARTISIPASI MASYARAKAT
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DESA**

**(Studi Empiris pada Desa Tanjungmojo, Kecamatan Kangkung, Kabupaten
Kendal, Jawa Tengah)**

HALAMAN JUDUL

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Nuzulia Rizqiana

No. Mahasiswa : 19312417

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 30 Januari 2023

Penulis,



No. Mahasiswa: 19312417

**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, SISTEM
AKUNTANSI KEUANGAN DESA DAN PARTISIPASI
MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DESA**

**(Studi Empiris pada Desa Tanjungmojo, Kecamatan Kangkung,
Kabupaten Kendal, Jawa Tengah)**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Nama : Nuzulia Rizqiana
No. Mahasiswa : 19312417

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 19 Januari 2023

Dosen Pembimbing,



(Arief Bachtiar , Drs., MSA., Ak., SAS.)

BERITA ACARA UJIAN AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DESA DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (STUDI EMPIRIS PADA DESA TANJUNGMOJO, KECAMATAN KANGKUNG, KABUPATEN KENDAL, JAWA TENGAH)

Disusun oleh : NUZULIA RIZQIANA

Nomor Mahasiswa : 19312417

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada hari, tanggal: Jum'at, 17 Maret 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Arief Bachtiar, Drs., MSA., Ak., SAS.

Penguji : Dekar Urumsah, SE., S.Si., M.Com(IS)., Ph.D., CFra.



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Ekonomi
Universitas Islam Indonesia
YOGYAKARTA



Johan Arifin, M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS.

MOTTO

“ Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

(Ar-Ra’d: 11)

“ Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui. “

(Al-Baqarah : 216)

“ Tak harus menyenangkan semua orang, cukup dengan tidak menyakiti siapapun. Tak harus selalu berbahagia, cukup dengan berusaha menerima keadaan sepenuh rela. “

(Ustadzah Halimah Alaydrus)

“ Kecewa itu biasa, Sedih itu Lumrah, Marah itu Niscaya. Tugas kita menerima rasa, dan tetap di jalan yang semestinya. “

(Ustadzah Halimah Alaydrus)

“ Simpan emosimu dengan diam, Kunci hatimu dengan sabar, Perhatikan sabarmu dengan senyuman. “

(Ustadz Adi Hidayat)

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT.

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Bapak dan Ibu saya,

Alm. Bapak Nur Rofik dan Ibu Nur Qoidah

Yang dengan keikhlasan hati nya merawat dan selalu memberikan ridhonya melalui doa sedari kecil. Serta mbah Mahmudah yang telah mendoakan dan memberikan semangat kepada saya. Serta tak lupa untuk mas Muhammad Sulthon Afiyandi, Mbak Himmatur Rofida yang selalu memberikan dukungan untuk tidak berhenti dan tidak menyerah, keluarga besar saya, dan kerabat baik saya yang selama ini telah membantu saya, terimakasih.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah *rabbil'alamiin*, segala puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Sistem Akuntansi Keuangan Desa dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris pada Desa Tanjungmojo, Kecamatan Kangkung, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah)”**. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Sholawat dan salam tak lupa selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang membawa diri kita dari zaman kebodohan kepada zaman yang terang benderang ini.

Penulisan tugas akhir ini masih terdapat hambatan dan kesulitan sehingga masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis berharap mendapatkan kritik dan saran sehingga akan lebih baik kedepannya. Penulis juga menyadari bahwa tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, dengan segenap ketulusan dari hati yang terdalam penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang diberikan kepada penulis sehingga selalu diberikan kemudahan, kelancaran, jalan keluar, dan ketenangan hati dalam segala urusan.
2. Cinta pertamaku Alm. bapak Nur Rofik dan Surgaku Ibu Nur Qoidah selaku kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan dan doa tiada henti, kasih sayang, ridho, motivasi, serta semangat dalam segala hal yang penulis lakukan. Terimakasih tiada henti untuk kedua orang tuaku karena telah mendidik penulis hingga bisa menyelesaikan kuliah. Semoga kelak penulis dapat membalasnya meskipun tak akan pernah seimbang.
3. Pak Arief Bachtiar , Drs., MSA., Ak., SAS. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan tenaga, waktu, dan ilmunya dalam bimbingan, kritik dan saran, kemudahan, serta kelancaran pada setiap proses penyusunan skripsi ini. Semoga kebajikannya terbalaskan oleh Allah Swt.
4. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CfrA, CertIPSAS selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Dekar Urumsah, S.E., S.Si., M.Com(IS)., Ph.D., CfrA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS., ASPM selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

8. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu, pengalaman dan pelajaran yang sangat berharga.
9. Muhammad Sulthon Afiyandi dan Himmatur Rofida selaku kakak kandung kesayangan yang telah memberikan motivasi, doa serta dukungan penuh kepada penulis hingga saat ini. Terimakasih atas ocehan kalian yang sangat berisik namun berisi.
10. Muhammad Nabih Ali selaku sepupu, terimakasih telah berperan banyak membantu penulis dalam segala hal serta memberikan saran terbaik.
11. Muhammad Adnan yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam segala hal untuk menjadi orang yang lebih baik lagi dari sebelumnya, tulus selalu ada untuk menemani, memberikan semangat, selalu menghibur dan memberikan motivasi, serta menjadi pendengar yang baik. Terimakasih selalu ada di titik terlemah penulis.
12. Bapak Heru Waluyo selaku Kepala Desa Tanjungmojo yang telah membantu dan memperbolehkan penulis melakukan penelitian di Desa Tanjungmojo.
13. Bapak Carik dan Modin Desa Tanjungmojo yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
14. Bapak Ketua RT dan RW, seluruh BPD dan LKMD Desa Tanjungmojo yang telah bersedia untuk menjadi responden peneliti. Terimakasih banyak, semoga Allah membalas kebajikannya.

15. Annisa Nuroniah selaku sahabat penulis dari TK yang selalu siaga untuk menjadi tempat berkeluh kesah dan meluapkan emosi. Semoga bahagia selalu dengan pasangan yang sekarang, dan disegerakan untuk jenjang yang lebih serius.
16. Kaka selaku teman dan tempat bertukar pikiran. Terimakasih telah bersedia menjadi tempat untuk berkeluh kesah dan menjadi tempat ternyaman di segala keadaan.
17. Ilyas Fana Tama selaku teman curhat masalah apapun itu. Terimakasih telah memberikan kritikan dan saran kepada penulis, terimakasih sudah memantu dalam segala urusan. Semangat ayoo lulus bareng !
18. Group Itchy Girls (Annia, Nabila, Tesha, Adel, Sarah, Ira) selaku sahabat sejak awal perkuliahan yang seperjuangan, selalu ada untuk berbagi cerita, selalu berbagi ilmu perkuliahan, selalu ayo diajak kemanapun. Semoga pertemanan ini tidak akan pernah usai dan kita dipertemukan lagi dalam keadaan sudah menjadi wanita independent.
19. Group RT 12 (Tia, Annia, Nabila, Novi, Edwin, Ifah, Fira, Akbar, Adam, Ilham, Afvia, Jenneka) selaku teman ambis dari semester dua hingga sekarang. Terimakasih sudah membantu saat tidak paham menghadapi matkul-matkul yang banyak dan rumit ini. Semangat yaa kalian, see u on top.
20. KKN Unit 60 (Jabbar, Aqma, Ayu, Cencen, Ika, Faris, Daniel, Babuy) unit yang banyak masalah, terimakasih untuk pengalaman yang tak terlupakan. Sehat selalu yaa kalian, yang akur jangan pada berantem.

21. Teruntuk teman dekat perjulidan saya di Jogja Siti Jamilah terimakasih telah menjadi orang baik, terimakasih telah menjadi pendengar atas keluh kesah penulis. Semoga cepet lulus juga dan tercapai semua keinginanmu.
22. Teruntuk teman-teman penulis di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
23. Dan yang terakhir, terimakasih untuk yang pernah hadir dan pergi dalam hidup saya, setiap pertemuan pasti ada perpisahan, terimakasih atas pelajaran hidup berharga yang telah diberikan. Semoga dapat bertemu di lain waktu dan dalam keadaan yang baik.

Serta penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala, nikmat, dan kemudahan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat menerima saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Wassalamuallaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 19 Januari 2023

Nuzulia Rizqiana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
BERITA ACARA UJIAN AKHIR/SKRIPSI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	11
2.1.2 Akuntabilitas	12
2.1.3 Transparansi	13
2.1.4 Sistem Akuntansi Keuangan Desa	14
2.1.5 Partisipasi Masyarakat	15
2.1.6 Pengelolaan Keuangan Desa	16
2.2 Penelitian Terdahulu.....	17
2.3 Hipotesis	27
2.3.1 Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Desa.....	27
2.3.2 Pengaruh Transparansi terhadap Pengelolaan Keuangan Desa	28
2.3.3 Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Desa terhadap Pengelolaan Keuangan Desa	29

2.3.4	Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Keuangan Desa	31
2.4	Kerangka Penelitian	32
	Gambar 2.4 Kerangka Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....		34
3.1	Populasi dan Sampel	34
3.2	Jenis dan Sumber Data	34
3.3	Teknik Pengumpulan Data	35
3.4	Definisi dan Variabel Penelitian.....	35
3.4.1	Variabel Independen	35
3.4.2	Variabel Dependen.....	37
3.5	Pengukuran Variabel	37
3.6	Metode Analisis Data	38
3.6.1	Analisis Deskriptif	39
3.6.2	Uji Validitas	39
3.6.3	Uji Reliabilitas	40
3.6.4	Uji Asumsi Klasik.....	40
3.6.5	Uji Regresi Berganda	41
3.6.6	Uji Hipotesis	42
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....		45
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	45
4.2	Analisis Data	45
4.2.1	Analisis Deskriptif	45
4.2.2	Uji Validitas	48
4.2.3	Uji Reliabilitas	50
4.2.4	Uji Asumsi Klasik.....	51
4.2.5	Uji Regresi Linier Berganda	55
4.2.6	Uji Hipotesis	57
4.2.7	Ringkasan Uji Hipotesis.....	60
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
4.3.1	Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Desa.....	60
4.3.2	Pengaruh Transparansi terhadap Pengelolaan Keuangan Desa	61

4.3.3	Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa	63
4.3.4	Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa	65
BAB V PENUTUP.....		69
5.1	Kesimpulan.....	69
5.2	Implikasi.....	69
5.3	Keterbatasan Penelitian	70
5.4	Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....		71
LAMPIRAN 1.....		78
LAMPIRAN 2.....		80
LAMPIRAN 3.....		87
LAMPIRAN 4.....		98
LAMPIRAN 5.....		107
LAMPIRAN 6.....		110
LAMPIRAN 7.....		112

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	34
Tabel 3.5 Skor Jawaban Responden.....	38
Tabel 4.2.1 Analisis Deskriptif	46
Tabel 4.2.2 Hasil Uji Validitas.....	49
Tabel 4.2.3 Hasil Uji Reliabilitas.....	51
Tabel 4.2.4.1 Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4.2.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas	53
Tabel 4.2.4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	54
Tabel 4.2.5 Hasil Uji Regresi.....	55
Tabel 4.2.6 Hasil Uji T.....	57
Tabel 4.2.6.2 Hasil Uji R^2	59
Tabel 4.2.7 Ringkasan Uji Hipotesis.....	60



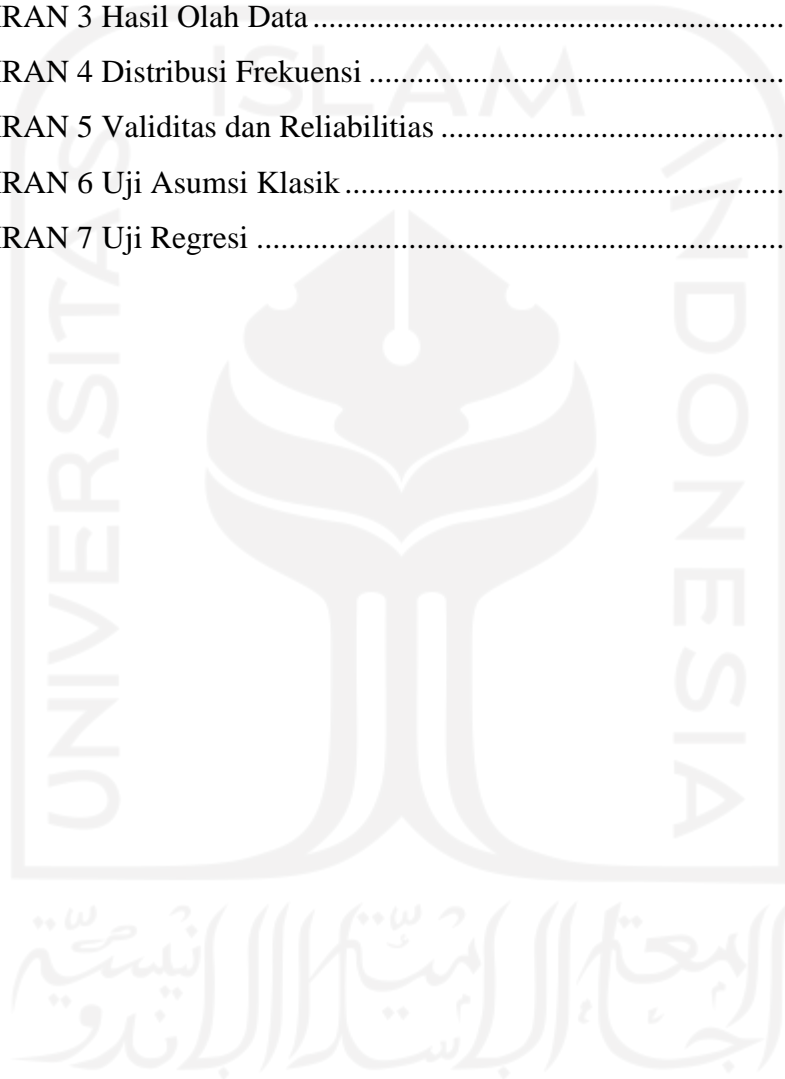
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4 Kerangka Penelitian 33



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Surat Permohonan Ijin dan Surat Keterangan.....	78
LAMPIRAN 2 Kuesioner Penelitian	80
LAMPIRAN 3 Hasil Olah Data	87
LAMPIRAN 4 Distribusi Frekuensi	98
LAMPIRAN 5 Validitas dan Reliabilitas	107
LAMPIRAN 6 Uji Asumsi Klasik	110
LAMPIRAN 7 Uji Regresi	112



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas, transparansi, sistem akuntansi keuangan desa dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan keuangan desa di Desa Tanjungmojo, Kecamatan Kangkung, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden yang telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Jumlah responden pada penelitian ini yaitu 53 responden yang terdiri dari ketua RT, RW, BPD dan LPMD. Regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan sistem akuntansi keuangan desa dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa. Sementara itu, akuntabilitas dan transparansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa.

Kata Kunci : Pengelolaan Keuangan Desa, Akuntabilitas, Transparansi, Sistem Akuntansi Keuangan Desa, Partisipasi Masyarakat

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of accountability, transparency, village financial accounting systems and public participation on village financial management in Tanjungmojo, Kangkung, Kendal, Central Java. This research is a quantitative research using primary data through questionnaires distributed to respondents who have met predetermined criteria. The number of respondents in this study were 53 respondents consisting of heads of RT, RW, BPD and LPMD. Multiple linear regression is used to analyze the effect of the independent variables on the dependent variable. The results of this study indicate that the village financial accounting system and public participation have a positive effect on village financial management. Meanwhile, accountability and transparency have no effect on village financial management.

Keywords: Village Financial Management, Accountability, Transparency, Village Financial Accounting System, Public Participation

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Eksistensi desa secara yuridis yang tertuang dalam Undang-Undang No.6 Tahun 2014 mendeskripsikan bahwa desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah dan mempunyai wewenang untuk mengatur serta mengelola urusan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, serta kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Pemerintahan desa merupakan skala terkecil dalam suatu pemerintahan Republik Indonesia. Namun demikian, peran dari pemerintahan desa sangat esensial dalam otonomi daerah dengan alasan desa memiliki kebebasan dan hak untuk membuat aturan dan regulasi dalam kehidupan desa sebelum diatur oleh pemerintah daerah. Menurut Ali dan Saputra (2020) Desa merupakan pemukiman bagi masyarakat yang tata kelola pemerintahannya dijalankan secara mandiri dan dipimpin oleh kepala desa atau lurah. Arti dari kemandirian itu sendiri bahwa desa berhak membuat keputusan hukum berupa peraturan perundang-undangan. Maka dari itu dengan adanya otonomi daerah ini mengharuskan desa agar dapat memaksimalkan dalam hal pengaturan tata kelola pemerintahannya dan

bagaimana cara mengelola keuangan secara baik dan benar agar tingkat kesejahteraan masyarakat meningkat.

Peraturan yang mengatur pengelolaan keuangan desa tertuang dalam Permendagri No. 113 Tahun 2018 yang mengatur bahwa setiap desa wajib menyusun laporan keuangan terkait penggunaan keuangan desa dan melaporkan kepada pemerintahan daerah setiap semester sekali. Selain Permendagri No.113 Tahun 2018, pemerintahan desa juga wajib membuat laporan keuangan tahunan kepada desa yang diberitahukan setiap tahun melalui Badan Perwakilan Desa (BPD). Dengan demikian, Kepala desa dan perangkat desa diharuskan untuk dapat memahami Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) agar dapat meningkatkan kinerja dari pemerintahan desa menjadi lebih baik. Sehingga berbagai program yang direncanakan oleh pemerintah desa berjalan efektif dan efisien. Maka dari itu, pemerintah desa merupakan salah satu objek pengawasan terhadap pelaksanaan tugasnya saat ini.

Program sembilan agenda prioritas atau disebut dengan *Nawa Cita* yang dicetuskan oleh Presiden Joko Widodo, nomor dua adalah membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan. Perencanaan skema tersebut karena kurangnya perhatian pemerintah di era sebelumnya, sehingga menyebabkan kurangnya pemerataan pembangunan infrastruktur. Karena itu, Presiden Joko Widodo mengalokasikan dana bantuan pembangunan infrastruktur ke masing-masing desa. Menurut Undang-Undang No.6 Tahun 2014, Dana Desa adalah dana yang bersumber dari APBN untuk desa yang

ditransfer melalui APBD Kabupaten/Kota untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan pelaksanaan, pengembangan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat.

Keuangan desa dapat diartikan sebagai semua kewajiban dan hak desa yang dapat dinilai dengan uang, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan kewajiban dan hak tersebut yang dapat dijadikan milik desa berupa uang atau barang. Keuangan desa pada dasarnya merupakan bagian dari keuangan negara dan telah diatur dalam Undang-Undang No.17 Tahun 2003. Pada awal tahun 2015, desa memperoleh sumber anggaran baru yaitu Dana Desa yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Tambahan Anggaran desa ini berupa Dana Desa yang akan diterima desa secara bertahap. Dana Desa ini dibagikan berdasarkan empat faktor diantaranya yaitu, luas wilayah, jumlah penduduk, kesulitan geografis dan angka kemiskinan. Anggaran dana yang diberikan pemerintah untuk desa perlu dikelola secara efektif, efisien, ekonomis, dan berkeadilan, dikarenakan untuk mengantisipasi terjadinya tindakan kecurangan (*Fraud*) dalam pengelolaannya.

Ruang lingkup keuangan desa terbagi menjadi dua, diantaranya yaitu ruang lingkup berdasarkan obyek dan ruang lingkup berdasarkan sifat pengelolaannya. Ruang lingkup berdasarkan obyek diatur dalam Peraturan Pemerintah No.43 Tahun 2014 BAB III Pasal 33 dan 34 mengenai hak dan kewajiban yang dimiliki desa. Sedangkan ruang lingkup berdasarkan sifat pengelolaannya dapat dibedakan menjadi dua yaitu sifat pengelolaan yang

dilakukan secara langsung dan terpisah. Contoh dari sifat pengelolaan langsung adalah APBDesa, sedangkan pengelolaan terpisah adalah BUMDesa (Soleh, Rochmansjah, 2016).

Demi tercapainya efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan desa, maka diperlukan prinsip atau asas yang dapat dijadikan pedoman. Salah satu prinsip atau asas dalam pengelolaan keuangan desa adalah prinsip akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat desa. Akuntabilitas merupakan prinsip yang berorientasi pada hasil yakni prinsip atau asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan pengelolaan keuangan desa harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa sesuai dengan ketentuan perundang-undangan (Soleh, Rochmansjah, 2016). Pada penelitian yang dilakukan (Maina dkk., 2022), yang membuktikan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yanto dkk., n.d.), yang menjelaskan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa.

Sedangkan Transparansi yaitu prinsip atau asas yang membuka diri terhadap hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif mengenai pengelolaan keuangan desa dengan tetap memperhatikan perlindungan terhadap hak pribadi dan golongan (Soleh, Rochmansjah, 2016). Pada penelitian yang dilakukan oleh Alfiani dan Estiningrum (2021) telah dihasilkan bahwa transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa. Akan tetapi, pada penelitian (Maina

dkk., 2022) membuktikan bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa.

Sistem Akuntansi Keuangan Desa dapat diartikan yaitu sistem terpadu menyatukan prosedur elektronik dan prosedur manual dalam pengambilan data, pembukuan dan pelaporan semua transaksi keuangan, aset, utang dan ekuitas seluruh entitas Pemerintahan Desa (Superdi, 2017b). Sedangkan menurut Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 mengenai pedoman pengelolaan keuangan daerah menyatakan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah merupakan serangkaian prosedur yang dimulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang dapat dilakukan secara manual ataupun menggunakan aplikasi komputer. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Zeny Antika dkk., 2020), sistem akuntansi keuangan desa berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa. Sedangkan menurut Alfiani dan Estiningrum (2021), menyampaikan bahwa sistem akuntansi keuangan desa berpengaruh negatif signifikan pada pengelolaan keuangan desa.

Sedangkan yang dimaksud dengan partisipasi masyarakat yakni bentuk keikutsertaan atau antusiasme masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi sumber daya yang ada, khususnya dalam hal ini adalah pengelolaan keuangan desa. Partisipasi dapat diartikan dengan kalimat “turut ambil bagian” berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang bersifat demokratis, pengakuan hak asasi manusia,

kebebasan dalam mengemukakan pendapat, kebebasan pers dan mengakomodasi atau menampung aspirasi masyarakat (Ulum, 2010). Pada penelitian (Pratiwi dkk., 2021), membuktikan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa. Sedangkan pada penelitian (Maina dkk., 2022), menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa.

Tahapan dalam pengelolaan desa diantaranya yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Dalam setiap tahapan pengelolaan keuangan desa tersebut, pemerintah desa diharuskan untuk selalu melibatkan masyarakat, meskipun hanya sekedar perwakilan masyarakat saja. Perwakilan masyarakat ini seperti Ketua RT/RW, PKK, Karang Taruna, Badan Permusyawaratan Desa ataupun lembaga perwakilan masyarakat lainnya yang berada di tingkat desa. Perlakuan seperti ini dinilai tidak berlebihan mengingat beberapa anggaran yang ada salah satunya bersumber dari masyarakat sendiri seperti halnya pembayaran pajak, hibah, pembayaran retribusi dan lainnya.

Desa Tanjungmojo merupakan desa yang berada di Kecamatan Kangkung, Kabupaten Kendal, Jawa tengah. Luas Kecamatan Kangkung terbagi menjadi 15 desa, salah satunya yaitu Desa Tanjungmojo. Desa Tanjungmojo merupakan desa dengan jumlah penduduk 4,341 jiwa, terhitung dari sensus penduduk pada tahun 2019. Sedangkan Luas Wilayah Desa Tanjungmojo ini adalah 4,16 km². Berdasarkan wawancara pendahuluan dengan lima orang Ketua RT di Desa Tanjungmojo, peneliti

menyimpulkan minimnya pengetahuan warga terhadap aliran dana dan pengalokasian dana yang terdapat di laporan keuangan desa. Oleh karena itu peneliti mempertimbangkan akan pentingnya peningkatan akuntabilitas, transparansi, sistem akuntansi keuangan desa dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan keuangan desa di Desa Tanjungmojo, Kecamatan Kangkung, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Hal ini dilakukan untuk menghindari penyelewengan kekuasaan sebagai akibat dari pengawasan yang rendah dari pemerintah pusat.

Berdasarkan uraian di atas, hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh akuntabilitas, transparansi, sistem akuntansi keuangan desa dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan keuangan desa masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menambah objek penelitian lebih luas dengan menggunakan variabel independen sistem akuntansi keuangan desa dan partisipasi masyarakat.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, maka dari itu peneliti memutuskan untuk mengambil judul **“Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Sistem Akuntansi Keuangan Desa dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris pada Desa Tanjungmojo, Kecamatan Kangkung, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh Akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa ?
2. Bagaimana pengaruh Transparansi terhadap pengelolaan keuangan desa ?
3. Bagaimana pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan desa terhadap pengelolaan keuangan desa ?
4. Bagaimana pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap pengelolaan keuangan desa?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa.
2. Untuk mengetahui pengaruh Transparansi terhadap pengelolaan keuangan desa.
3. Untuk mengetahui pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan desa terhadap pengelolaan keuangan desa.
4. Untuk mengetahui Partisipasi Masyarakat terhadap pengelolaan keuangan desa.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembandingan untuk penelitian selanjutnya dan dapat memberikan gambaran ilmiah untuk meningkatkan penelitian yang melibatkan perkembangan ilmiah, khususnya masalah yang berkaitan dengan akuntabilitas, transparansi, sistem akuntansi keuangan desa dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan keuangan desa.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perangkat desa dalam menjalankan usaha untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, sistem akuntansi keuangan desa dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan keuangan desa.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika yang terdiri dari. Berikut deskripsi masing-masing bab yang akan dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan terkait dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini menjelaskan landasan teori yang melandasi penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis dan kerangka penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjabarkan bagaimana penelitian ini dilakukan. Pada bab ini dijelaskan terkait populasi dan penentuan sampel dalam penelitian, cara memperoleh data dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan terkait gambaran umum objek penelitian, analisis data, pembuktian hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini memaparkan kesimpulan, keterbatasan penelitian, saran, implikasi dari hasil analisis penelitian yang dilakukan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada ini menjelaskan landasan teori yang melandasi penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis dan kerangka penelitian.

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori Agensi diperkenalkan oleh (Jensen & Meckling, 1976) adalah suatu kesepakatan antara satu orang atau lebih sebagai *principal* (pemilik) yang mempercayai orang lain sebagai *agent* (pengelola) untuk melakukan pelayanan atas nama pemilik dan memberdayakan aparat desa untuk membuat keputusan terbaik bagi masyarakat. Namun hubungan agensi rentan terhadap asimetri informasi, dimana para pengelola akan memiliki lebih banyak informasi mengenai kondisi perusahaan sebenarnya dibanding pemilik. Misalnya pengelola dengan sengaja bertindak egois dan memanipulasi informasi kondisi laporan keuangan seolah-olah sesuai.

Pemerintahan Indonesia telah mengadopsi teori agensi dalam beberapa kinerjanya. Misalnya, pemerintahan desa. Masyarakat dalam situasi ini berperan sebagai *principal* (pemilik) dikarenakan dana yang digunakan dalam operasional pemerintah daerah merupakan pajak dari rakyat. Maka, dapat dikatakan masyarakat adalah pemilik modal. Sedangkan dalam situasi ini pemerintah desa berperan sebagai *agent*

(pengelola) dikarenakan pemerintah desa harus mengelola dana desa dan melaporkannya ke masyarakat (Ismail dkk., 2016).

Menurut Hackman dan Oldham (2005) sebagai manusia yang terikat oleh teori manajemen sumber daya, teori karakteristik pekerjaan menunjukkan bahwa sistem pengendalian pekerja harus mempertimbangkan lima karakteristik inti yaitu, keterampilan karyawan, penugasan, identitas penugasan, umpan balik, dan kinerja.

2.1.2 Akuntabilitas

Menurut BPKP (2015), Akuntabilitas adalah pemenuhan tugas dalam rangka pertanggungjawaban pengendalian terhadap sumber daya, pelaksanaan kewajiban, serta pengelolaan sesuai amanah untuk mencapai sebuah tujuan yang telah disepakati. Prinsip akuntabilitas menegaskan bahwa pertanggungjawaban kepada masyarakat desa adalah kewajiban akhir penyelenggaraan pemerintahan sesuai peraturan perundang-undangan. Akuntabilitas merupakan uraian yang memuat unsur kejelasan serta fungsi dan beberapa cara mempertanggungjawabkannya (Hoesada, 2019).

Organisasi sektor publik harus menjalankan akuntabilitas dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, diantaranya yaitu :

Akuntabilitas Kejujuran dan Akuntabilitas Hukum, terkait dengan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang disyaratkan oleh

organisasi, dan terkait dengan kejujuran untuk menghindari penyalahgunaan jabatan, korupsi dan kolusi.

Akuntabilitas Proses, berkaitan dengan prosedur yang dipergunakan dalam menjalankan tugas termasuk sistem informasi manajemen, prosedur administrasi dan sistem informasi akuntansi. Akuntabilitas Proses ini, dapat dijalankan oleh organisasi sektor publik dengan memberikan pelayanan yang tanggap dan berbiaya murah terhadap publik.

Akuntabilitas Program, berkaitan dengan beberapa program yang akan dijalankan merupakan program yang berkualitas dan dapat menunjang strategi dalam pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi. Organisasi sektor publik harus bertanggungjawab atas program yang telah dikembangkan.

Akuntabilitas Kebijakan, berkaitan dengan pertanggungjawaban suatu kebijakan organisasi dengan mempertimbangkan dampak di masa depan dan pertimbangan mengenai tujuan serta alasan pembuatan kebijakan tersebut.

2.1.3 Transparansi

Menurut Permendagri No.13 Pasal 4 Ayat 7, menjelaskan bahwa transparansi yaitu suatu bentuk keterbukaan suatu instansi kepada masyarakat agar dapat mengetahui dan mendapatkan akses mengenai informasi yang perlu diketahui baik sistem pemerintahan, dan tata kelola keuangan yang dijalankan. Setiap institusi yang kegiatannya relevan dengan masyarakat luas atau publik perlu menunjukkan keterbukaan atau

transparansi yang tersedia untuk umum sebagai bentuk kontrol atau pengawasan terhadap institusi tersebut. Masyarakat memiliki hak untuk mengetahui kebenaran dan fakta tanpa adanya diskriminasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Maka dari itu diperlukan adanya transparansi yang merupakan prinsip keterbukaan yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk mencapai informasi tersebut (BPKP, 2015). Transparansi dapat disebut dengan prinsip keterbukaan, adalah suatu cara dimana kebebasan dapat dijanjikan kepada setiap orang dengan memiliki akses terhadap informasi, khususnya informasi mengenai penggunaan dana desa, agar dapat mengevaluasi data yang valid (Rahayu dkk., 2021). Pemanfaatan transparansi memungkinkan masyarakat untuk mengetahui informasi keuangan secara terbuka dan sesuai fakta. Hal ini merupakan bentuk pertanggungjawaban pemerintah desa terhadap amanah yang diberikan oleh masyarakat sesuai peraturan perundang-undangan. Menurut Mustopadidjaja (2000) menjelaskan bahwa prinsip transparansi tidak hanya berhubungan dengan hal-hal yang menyangkut keuangan, transparansi pemerintah dalam perencanaan juga meliputi lima hal diantaranya yaitu keterbukaan dalam rapat penting, keterbukaan informasi yang berhubungan dengan dokumen, keterbukaan prosedur, keterbukaan register yang berisi fakta hukum dan keterbukaan menerima partisipasi masyarakat.

2.1.4 Sistem Akuntansi Keuangan Desa

Sistem akuntansi keuangan desa yaitu proses penggunaan dana desa untuk mencatat transaksi keuangan desa yang terkait dengan semua

transaksi berdasarkan bukti transaksi, dan menghasilkan output laporan keuangan (Sujarweni, 2014). Bersumber pada Mahmudi (2016) sistem akuntansi keuangan daerah adalah prosedur manual ataupun terkomputerisasi yang mengandung rangkaian terstruktur mulai dari pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pemerintah daerah.

Penerapan sistem akuntansi keuangan desa adalah Sistem ini memiliki peran penting dalam penyampaian informasi serta disclosure dari sebuah kegiatan dan aktivitas keuangan pemerintah desa untuk alat pencapaian transparansi dan akuntabilitas publik. Tuntutan pelaksanaan akuntabilitas ini mengharuskan pemerintah desa untuk selalu memperbaiki sistem pelaporan dan pencatatan (Superdi, 2017a).

2.1.5 Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat dapat didefinisikan sebagai tindakan yang menyumbangkan gagasan, tenaga, waktu, pengalaman, modal dan/ atau materi, serta partisipasi dalam pemanfaatan dan pemanfaatan hasil pembangunan. Partisipasi masyarakat merupakan bagian dari pengelolaan keuangan dasar di tingkat desa. Dalam hal ini, partisipasi masyarakat dapat menjadi jalan keluar dan juga berkontribusi terhadap pembangunan desa (CohenandUphoffshortversionrev, n.d.).

Partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pemerintahan yang nantinya berimbas pada proses evaluasi dan

pengawasan kinerja pemerintahan untuk mengurangi terjadinya kecurangan (Hamsinar, 2017). Sementara itu menurut Setiawan (2022) peran masyarakat merupakan salah satu cara untuk mengembangkan tingkat akuntabilitas saat menghadapi ketidakpercayaan publik terhadap kinerja pemerintah.

Partisipasi masyarakat yakni bentuk keikutsertaan atau antusiasme masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi sumber daya yang ada, khususnya dalam hal ini adalah pengelolaan keuangan desa. Partisipasi dapat diartikan dengan kalimat “turut ambil bagian” berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang bersifat demokratis, pengakuan hak asasi manusia, kebebasan dalam mengemukakan pendapat, kebebasan pers dan mengakomodasi atau menampung aspirasi masyarakat (Ulum, 2010).

2.1.6 Pengelolaan Keuangan Desa

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa yaitu Pasal 71 ayat (1) menyebutkan keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa. Hak dan kewajiban tersebut menimbulkan pendapatan, belanja, pembiayaan, dan pengelolaan keuangan desa.

Keuangan desa sesuai UU Desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan

barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa. Hak dan kewajiban yang dimaksud mengandung pengeluaran, pendapatan, dan pembiayaan yang pengelolaannya perlu diatur dalam peraturan yang baik. Menurut UU tersebut siklus pengelolaan keuangan desa dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan diakhiri dengan pertanggungjawaban yang mencakup satu periode tahun anggaran yang harus dimulai dari 1 Januari dan diakhiri pada 31 Desember.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan terkait dengan penelitian ini :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Solihah, Inapty, dan Suryantara (2022) dengan judul Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Peran Perangkat Desa terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris pada Desa Se-Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur). Dalam penelitian tersebut hasil pengujian hipotesis menunjukkan t hitung lebih besar dari t tabel ($2,189 > 1,68288$) artinya transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,558 > 1,68288$) artinya akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,767 > 1,68288$) artinya peran perangkat desa berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa. Hasil

pengujian hipotesis menunjukkan nilai thitung lebih besar dari Ftabel ($19,9992 > 2,83$) yang artinya akuntabilitas dan peran perangkat desa berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fitrinanda, Linda dan Febriyanti (2020) tentang Pengaruh Kompetensi Desa, Partisipasi Masyarakat dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Pengelolaan Keuangan Desa. Dalam penelitian tersebut kompetensi desa, partisipasi publik dan penggunaan teknologi informasi mempengaruhi manajemen keuangan desa di Kecamatan Kota Jhanto. Kompetensi aparat desa mempengaruhi pengelolaan keuangan pedesaan di desa-desa di Kecamatan Kota Jhanto. Keterlibatan masyarakat mempengaruhi pengelolaan keuangan pedesaan di desa-desa di Kecamatan Kota Jhanto. Penggunaan teknologi informasi mempengaruhi pengelolaan keuangan di desa-desa di Kecamatan Kota Jhanto.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Kartika, Krisdiyawati & Vania Slamet (2021) mengenai Pengaruh Partisipasi Masyarakat dan Sistem Keuangan Desa (siskeudes) terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa di Desa Krasak. Pada penelitian tersebut yang menjadi variabel independen adalah partisipasi masyarakat dan sistem keuangan desa. Sedangkan variabel dependennya adalah keberhasilan pengelolaan dana desa. Penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa partisipasi masyarakat dan siskeudes berpengaruh positif terhadap keberhasilan pengelolaan keuangan desa.

4. Julianto dan Dewi (2019) melakukan penelitian tentang Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Penggunaan Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Pendamping Desa serta Komitmen Pemerintah Daerah terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa. Dalam penelitian tersebut variabel partisipasi masyarakat, penggunaan sistem keuangan desa, kompetensi pendamping desa dan komitmen pemerintah daerah menjadi variabel independen. Sedangkan keberhasilan pengelolaan keuangan desa menjadi variabel dependennya. Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa partisipasi masyarakat, penggunaan siskeudes, kompetensi pendamping desa dan komitmen pemerintahan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan keuangan dana desa.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Matia Andriani (2019) tentang Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi pada Desa Luk, Kecamatan Rhee, Kabupaten Sumbawa). Dalam penelitian tersebut variabel transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat menjadi variabel independennya. Sedangkan variabel pengelolaan dana desa menjadi variabel dependennya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari hasil analisis pengolahan data bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,978 > 1,659$) sehingga H_1 diterima, maka berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dana desa. Dari analisis pengolahan data bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,251 >$

1,659) sehingga H2 diterima, maka berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Dari hasil analisis pengolahan data bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,875 > 1,659$) sehingga H3 diterima, maka berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($19,451 > 2,69$) sehingga H4 diterima, dengan demikian transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan dana desa. Selain itu dari hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat memiliki tingkat pengaruh yaitu sebesar 34,9% terhadap pengelolaan dana desa dan sisanya 65,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

6. Latif, Savitri dan Susilatri (2021) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris pada Pemerintahan Desa di Kabupaten Solok, Sumatra Barat). Dalam penelitian tersebut variabel independennya berupa akuntabilitas, transparansi dan kualitas sumber daya manusia. Sedangkan untuk variabel dependennya adalah pengelolaan keuangan desa. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa karena pelaksanaan program-program yang dirancang dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dan tahapan

pengelolaan anggaran melibatkan unsur-unsur masyarakat. Transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa karena informasi tentang keuangan desa dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat maupun pihak pengguna informasi lainnya. Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa karena uraian tugas bagian keuangan telah sesuai dengan fungsi akuntansi dan telah memiliki pengalaman dalam melaksanakan tugas.

7. Noholo dan Hippy (2021) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Kompetensi SDM, Prinsip Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Desa di Kecamatan Suwawa Selatan. Variabel kompetensi SDM, akuntabilitas merupakan variabel independennya dan pengelolaan keuangan desa menjadi variabel dependennya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi SDM aparat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa. Makna dari koefisien positif menunjukkan bahwa kompetensi SDM aparat desa memberikan dampak yang baik dalam peningkatan baiknya pengelolaan keuangan desa. Prinsip akuntabilitas pengelolaan keuangan desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa. Makna dari koefisien positif menunjukkan bahwa semakin akuntabel aparat desa dalam pengelolaan keuangan desa maka pengelolaan keuangan desa akan semakin optimal. Kompetensi SDM aparat desa dan prinsip akuntabilitas pengelolaan keuangan desa secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan

desa dengan nilai determinan sebesar 43,50%. Sedangkan sisanya 56,50% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Alfiani dan Estiningrum (2021) tentang Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Sistem Akuntansi Keuangan Desa dalam Pengelolaan Keuangan Desa. Dalam penelitian ini variabel akuntabilitas, transparansi, sistem akuntansi keuangan desa menjadi variabel independennya dan variabel pengelolaan keuangan desa menjadi variabel dependennya. Hasil dari penelitian ini adalah pengaruh akuntabilitas, transparansi dan sistem akuntansi keuangan desa dalam pengelolaan keuangan desa yang dilaksanakan pada Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek, didapatkan hasil bahwa pengelolaan keuangan desa dipengaruhi secara positif oleh variabel akuntabilitas dan transparansi. Sedangkan variabel sistem akuntansi keuangan desa mempengaruhi secara negatif. Dan secara simultan dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas, transparansi dan sistem akuntansi keuangan desa mempengaruhi pengelolaan keuangan desa yang ada di desa Pule.
9. Penelitian yang dilakukan oleh Sukmawati dan Nurfitriani (2019) mengenai Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi pada pemerintahan Desa di Kabupaten Garut). Dalam penelitian ini variabel transparansi, akuntabilitas merupakan variabel independennya dan variabel

pengelolaan keuangan desa menjadi variabel dependennya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa. Sedangkan akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Umami dan Nurodin (2017) tentang Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Desa. Dalam penelitian ini variabel transparansi dan akuntabilitas menjadi variabel independennya. Sedangkan variabel pengelolaan keuangan desa menjadi variabel dependennya. Hasil dari penelitian ini adalah transparansi dan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa.

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penulis	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Solihah, Inapty dan Suryantara (2022).	Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Peran Perangkat Desa terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris pada Desa Se-Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur)	Independen : Transparansi, Akuntabilitas, Peran Perangkat Desa. Dependen : Pengelolaan Keuangan Desa	Hasil penelitian menunjukkan transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa serta akuntabilitas dan peran perangkat desa berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa.
2.	Fitrinanda, Linda dan Febriyanty (2020).	Pengaruh Kompetensi Desa, Partisipasi Masyarakat dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Pengelolaan Keuangan Desa.	Independen : Kompetensi Desa, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi. Dependen : Pengelolaan Keuangan Desa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi pejabat desa, partisipasi publik dan penggunaan teknologi informasi mempengaruhi manajemen keuangan desa di Kecamatan Kota Jhanto.
3.	Kartika, Krisdiyawati dan Vania Slamet (2021).	Pengaruh Partisipasi Masyarakat dan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa di Desa Krasak.	Independen : Partisipasi Masyarakat, Sistem Keuangan Desa Dependen : Keberhasilan Pengelolaan Keuangan Desa.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dan siskeudes berpengaruh positif terhadap keberhasilan pengelolaan keuangan desa.

4.	Julianto dan Dewi (2019).	Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Penggunaan Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Pendamping Desa serta Komitmen Pemerintah Daerah terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa.	<p>Independen : Partisipasi Masyarakat, Penggunaan Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Pendamping Desa, Komitmen Pemerintah Daerah.</p> <p>Dependen : Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa</p>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat, penggunaan siskeudes, kompetensi pendamping desa dan komitmen pemerintahan daerah berpengaruh positif terhadap keberhasilan pengelolaan keuangan dana desa.
5.	Matia Andriani (2019).	Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi pada Desa Luk, Kecamatan Rhee, Kabupaten Sumbawa)	<p>Independen : Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat.</p> <p>Dependen : Pengelolaan Dana Desa</p>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa.
6.	Latif, Savitri dan Susilatri (2021).	Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris pada Pemerintahan Desa di Kabupaten	<p>Independen : Akuntabilitas, Transparansi, Kualitas Sumber Daya Manusia</p> <p>Dependen : Pengelolaan Keuangan Desa</p>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas, transparansi dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa.

		Solok, Sumatra Barat)		
7.	Noholo dan Hippy (2021).	Pengaruh Kompetensi SDM, Prinsip Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Desa di Kecamatan Suwawa Selatan	Independen : Kompetensi SDM, Prinsip Akuntabilitas Dependen : Pengelolaan Keuangan Desa	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi SDM dan prinsip akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa. Sedangkan kompetensi SDM juga berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa.
8.	Alfiani dan Estiningrum (2021).	Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Sistem Akuntansi Keuangan Desa dalam Pengelolaan Keuangan Desa	Independen : Akuntabilitas, Transparansi, Sistem Akuntansi Keuangan Desa Dependen : Pengelolaan Keuangan Desa	Hasil dari penelitian ini adalah akuntabilitas dan transparansi berpengaruh positif, sedangkan sistem akuntansi keuangan desa berpengaruh negatif.
9.	Sukmawati dan Nurfitriani (2019).	Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi pada Pemerintahan Desa di Kabupaten Garut)	Independen : Transparansi dan Akuntabilitas Dependen : Pengelolaan Keuangan Desa	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa. Sedangkan akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa.

10.	Umami dan Nurodin (2017).	Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Desa	Independen : Transparansi dan Akuntabilitas Dependen : Pengelolaan Keuangan Desa	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa.
-----	---------------------------	----------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

2.3 Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Desa

Akuntabilitas merupakan salah satu prinsip yang sangat penting dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Sebagai bentuk pertanggungjawaban pemerintah kepada masyarakat, bertanggungjawab atas pengelolaan dan penyelenggaraan pemerintahan desa. Oleh karena itu, dari proses perencanaan hingga pertanggungjawaban, sangat penting untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan kegiatan dan penggunaan anggaran dengan baik. Pengelolaan keuangan desa dapat dikatakan berjalan dengan baik dalam setiap pelaksanaan kegiatan program jika aparat yang berwenang mempunyai sikap akuntabilitas. Maka dari itu kegiatan program yang dilaksanakan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Menurut hasil yang ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Noholo (2021), akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa. Makna dari koefisien positif ini menunjukkan bahwa semakin akuntabel aparat desa dalam pengelolaan

keuangan desa maka pengelolaan keuangan desa akan semakin optimal. Pada penelitian Latif dkk., (2021) menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa karena pelaksanaan beberapa program yang dirancang dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dan tahapan pengelolaan anggaran melibatkan unsur-unsur masyarakat. Penelitian ini sependapat dengan Sukmawati dan Nurfitriani (2019) yang menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa pada 30 Pemerintahan Desa.

H1 : Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa

2.3.2 Pengaruh Transparansi terhadap Pengelolaan Keuangan Desa

Transparansi menyatakan bahwa sifat keterbukaan pemerintah desa untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk memperoleh dan mendapatkan informasi terkait dengan pengelolaan keuangan desa. Prinsip transparansi membangun rasa saling percaya antara pemerintah dan publik dengan menyediakan informasi dan memastikan bahwa informasi yang akurat dan memadai tersedia bagi masyarakat (Matia andriani, 2019). Pada panduan pengelolaan keuangan daerah yang tercantum dalam Permendagri No.113 Tahun 2014, menjelaskan mengenai pengertian transparan yaitu suatu ketentuan yang memiliki sifat keterbukaan yang menyalurkan hak kepada warga untuk bisa mendapatkan serta mengakses informasi secara

luas mengenai keuangan daerah (Kementrian Dalam Negeri Republik Indonesia, 2014).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kaiwai dkk., (2022), transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa, artinya adalah pengelolaan keuangan desa mengacu pada prinsip transparansi untuk meningkatkan pengelolaan keuangan desa yang dikelola untuk pelaksanaan pembangunan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfiani dan Estiningrum (2021), bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa. Dikarenakan ketika prinsip transparansi dijalankan dengan baik, maka pengelolaan keuangan diharapkan semakin baik pula, sebab pemerintah desa akan memiliki rasa tanggungjawab untuk bersifat transparan terhadap tata kelola pemerintahannya. Menurut penelitian Ningsih dan Kartadjumena (2022), transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa, hasil dari tinjauan ini menjelaskan bahwa prinsip transparansi sangat penting.

H2 : Transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa

2.3.3 Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Desa terhadap Pengelolaan Keuangan Desa

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.24 Tahun 2005 menjelaskan bahwa sistem akuntansi pemerintahan merupakan suatu

kegiatan yang dimulai dari pengumpulan berbagai data transaksi yang dilakukan, setelah pengumpulan data transaksi maka pencatatan akan dilakukan, lalu pengikhtisaran dan yang terakhir adalah pelaporan posisi keuangan dalam pemerintahan baik yang dilakukan secara manual ataupun terkomputerisasi. Sistem akuntansi keuangan daerah berperan sangat penting dalam memberikan informasi dan pengungkapan tentang kegiatan pemerintah daerah dan kinerja keuangan untuk memfasilitasi transparansi dan akuntabilitas. Pemerintah desa wajib menyampaikan laporan daerah kepada pemerintah pusat, termasuk laporan pengelolaan keuangan daerah. Untuk itu diperlukan sistem yang baik untuk mencatat, mengelola dan melaporkan proses terkait data keuangan daerah (Zeny Antika dkk., 2020).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Kartika dkk., (2021), menunjukkan bahwa sistem akuntansi keuangan desa berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa yang artinya bahwa pemberian dana ke desa sangatlah besar, jumlah pelaporan yang bermacam-macam dalam pengelolaan keuangan desa tentunya menuntut tanggungjawab yang besar oleh perangkat desa. Pernyataan ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Zeny Antika dkk., (2020), sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan sistem akuntansi keuangan daerah maka pengelolaan keuangan daerah juga semakin baik.

H3 : Sistem akuntansi keuangan desa berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa

2.3.4 Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan

Keuangan Desa

Untuk mewujudkan tatanan desa agar berjalan sesuai tujuan dan demokratis dapat didukung dengan partisipasi masyarakat yang tinggi. Selain itu dengan tingkat partisipasi yang tinggi mampu meningkatkan potensi sumber daya yang dimiliki desa. Kerjasama antara partisipasi masyarakat dengan pemerintah desa, dapat menyelenggarakan pembangunan desa secara berkala untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat desa.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kaiwai dkk., (2022), menyatakan bahwasannya partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa. Hal ini dikarenakan partisipasi masyarakat merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan. Maka dari itu, partisipasi masyarakat ini dilaksanakan sebagai langkah untuk mempersiapkan masyarakat supaya lebih mandiri. Pendapat ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dkk., (2021), bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa. Dengan adanya musyawarah dusun dan desa maka akan terjadi komunikasi yang baik dan beberapa program yang dihasilkan sesuai dengan prioritas desa. Penelitian yang dilakukan oleh Fitrinanda dkk., (2020), menjelaskan

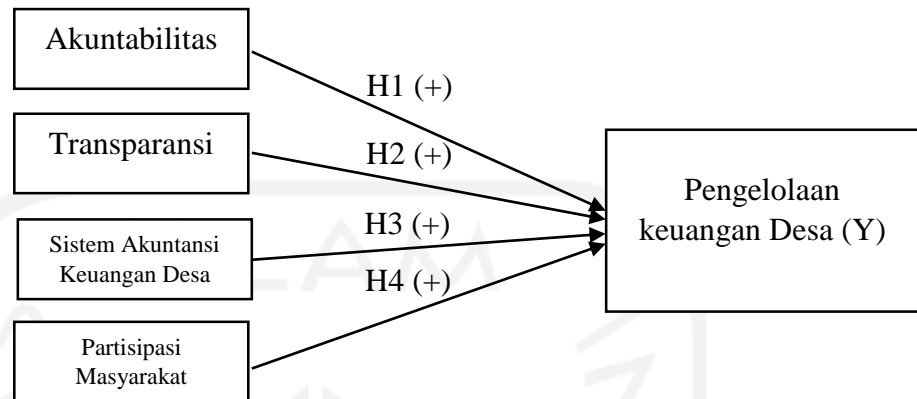
bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa.

H4 : Partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa

2.4 Kerangka Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori, penelitian terdahulu serta melalui beberapa pertimbangan, peneliti menambahkan sistem akuntansi keuangan desa karena dirasa penting dan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh akuntabilitas (X1), transparansi (X2), sistem akuntansi keuangan desa (X3), dan partisipasi masyarakat (X4) terhadap pengelolaan keuangan desa (Y) di Desa Tanjungmojo, Kecamatan Kangkung, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah .

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka penelitiannya adalah sebagai berikut :



Gambar 2.4 Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menjabarkan bagaimana penelitian ini dilakukan. Pada bab ini dijelaskan terkait populasi dan penentuan sampel dalam penelitian, cara memperoleh data dan metode analisis data.

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Tanjungmojo, Kecamatan Kangkung, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Sampel penelitian diambil dari tokoh masyarakat yang dianggap memiliki frekuensi interaksi yang cukup sering dengan pemerintah desa yakni Ketua RT dan RW, BPD dan LKMD masyarakat Desa Tanjungmojo, Kecamatan Kangkung, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah.

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Ketua RT	31 Orang
2.	Ketua RW	6 Orang
3.	BPD	7 Orang
4.	LPMD	9 Orang
Total		53 Orang

3.2 Jenis dan Sumber Data

Metode penelitian yang akan digunakan pada karya ilmiah ini adalah metode penelitian kuantitatif. Sumber data penelitian ini diperoleh dari data

primer melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden yang telah memenuhi kriteria yang dijelaskan sebelumnya.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner yang akan dibagikan terdiri dari dua bagian yaitu data pribadi responden (data pribadi responden akan dijaga kerahasiannya) dan indikator-indikator pertanyaan untuk menguji variabel penelitian. Pendistribusian kuesioner dilakukan secara langsung kepada seluruh responden penelitian.

3.4 Definisi dan Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah akuntabilitas, transparansi, sistem akuntansi keuangan desa dan partisipasi masyarakat. Sedangkan variabel dependennya adalah pengelolaan keuangan desa.

3.4.1 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi variabel dependen. Pada penelitian ini terdapat 4 variabel independen, yaitu :

3.4.1.1 Akuntabilitas (X1)

Akuntabilitas adalah prinsip yang berorientasi pada hasil yaitu asas atau prinsip yang menentukan bahwa setiap kegiatan pengelolaan keuangan desa harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa sesuai

dengan ketentuan perundang-undangan (Soleh, Rochmansjah, 2016). Terdapat 9 indikator pertanyaan pada variabel akuntabilitas yang dikembangkan dari penelitian yang dilakukan oleh (Alfiani dan Estiningrum, 2021) yang telah dimodifikasi oleh peneliti.

3.4.1.2 Transparansi (X2)

Transparansi adalah asas atau prinsip yang membuka diri terhadap hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, jujur dan tidak diskriminatif tentang pengelolaan keuangan desa dengan tetap memperhatikan perlindungan terhadap hak pribadi dan golongan (Soleh, Rochmansjah, 2016). Terdapat 9 indikator pertanyaan pada variabel transparansi yang dikembangkan dan dimodifikasi oleh peneliti dari penelitian (Alfiani dan Estiningrum, 2021).

3.4.1.3 Sistem Akuntansi Keuangan Desa (X3)

Sistem Akuntansi Keuangan Desa dapat diartikan yaitu mempraktikkan atau melaksanakan komponen-komponen yang saling berhubungan dengan menggunakan informasi kuantitatif yang telah dirancang untuk mengelola uang yang dapat mempengaruhi kehidupan setiap orang khususnya masyarakat yang bertempat tinggal di suatu tempat yang berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri yang dimana menjadi rumah tangga terendah di bawah camat (Kusumadewi, 2020). Terdapat 5 indikator pertanyaan yang telah dikembangkan dan dimodifikasi oleh peneliti dari penelitian (Alfiani dan Estiningrum, 2021).

3.4.1.4 Partisipasi Masyarakat (X4)

Partisipasi masyarakat merupakan suatu bentuk keikutsertaan, keaktifan serta terlibat langsung secara pribadi maupun kelompok sosial dengan kesadaran masyarakat tanpa adanya paksaan dari pihak manapun (Irawan dan Sunandar, 2020). Terdapat 5 indikator pertanyaan yang telah dikembangkan dan dimodifikasi oleh peneliti dari penelitian (Ramadhani dan Yuliati, 2021).

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Pada penelitian ini variabel dependennya adalah pengelolaan keuangan desa.

3.4.2.1 Pengelolaan Keuangan Desa (Y)

Keuangan desa menurut UU Desa yaitu semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa. Hak dan kewajiban tersebut menimbulkan pendapatan, belanja, pembiayaan yang perlu diatur dalam pengelolaan keuangan desa yang baik (BPKP, 2015). Terdapat 5 indikator pertanyaan yang telah dikembangkan dan dimodifikasi oleh peneliti dari penelitian (Alfiani dan Estiningrum, 2021).

3.5 Pengukuran Variabel

Data pada penelitian ini diukur dengan menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2018), skala Likert merupakan skala pengukuran

mengenai tingkat jawaban terhadap keputusan responden dan pernyataan yang diberikan pada opsi yang disediakan, dimana skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat maupun persepsi seseorang terkait fenomena sosial. Dengan pengukuran skala Likert, variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator yang telah dijabarkan akan dijadikan sebagai acuan atau titik tolak untuk menyusun item-item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2018).

Pada penelitian ini menggunakan skala Likert dengan memberikan 4 alternatif jawaban, responden dapat memilih satu dari empat alternatif jawaban yang disesuaikan dengan keadaan, tingkat skor atas jawaban responden dapat diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.5 Skor Jawaban Responden

No.	Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Tidak Setuju	2
4.	Sangat Tidak Setuju	1

3.6 Metode Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif dimaksudkan agar dapat menjawab rumusan masalah atau hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Setelah data dari kuesioner diperoleh, tahap selanjutnya adalah

menganalisis data. Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan bantuan software SPSS versi 25.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik data yang diteliti. Analisis Deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data, menyusun, menginterpretasikan, serta menganalisis data-data yang diperoleh melalui kuesioner.

3.6.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan dalam mengukur sah atau tidaknya hasil kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan dan pernyataan dalam kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang dapat diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011). Menurut Ghozali (2011), mengukur validitas dapat dilakukan dengan cara melakukan korelasi antara skor butir setiap pertanyaan dengan total skor konstruk maupun variabel.

Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung (setiap butir dilihat dari kolom *corrected item – total correlation*) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif maka dapat dinyatakan pernyataan tersebut valid.

Pada penelitian ini menggunakan teknik uji validitas item dengan Korelasi *Pearson* yaitu dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor totalnya. Skor total adalah penjumlahan seluruh item pada satu variabel.

Kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan r hitung $\geq r$ tabel maka item dapat dinyatakan valid, jika r hitung $< r$ tabel maka item dinyatakan tidak valid.

3.6.3 Uji Reliabilitas

Tujuan dari uji realibilitas yaitu untuk menguji konsistensi data. Reliabel merupakan alat yang digunakan dalam mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuisioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika pertanyaan seseorang terhadap pernyataan dalam kuesioner stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011). Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas yaitu, kuesioner dapat disimpulkan reliabel apabila hasil *Cronbach's Alpha* $> 0,6$.

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Untuk pengujian asumsi klasik atas data primer ini, maka peneliti melakukan uji multikolinieritas, uji normalitas, dan uji heterokedastisitas.

3.6.4.1 Uji Normalitas

Sebuah uji yang digunakan sebagai alat ukur apakah data pada penelitian menghasilkan distribusi normal atau tidak (Riyanto dan Andhita H, 2020). Penelitian ini menggunakan Uji Kolmogrov-Smirnov, akan menghasilkan distribusi normal ketika nilai signifikansi data atau nilai kemaknaan $> 0,05$.

3.6.4.2 Uji Multikolinieritas

Sebuah uji penelitian yang diaplikasikan untuk melihat korelasi atau keterkaitan antar variabel bebas yang digunakan, apakah variabel bebas tersebut terdapat korelasi atau tidak (Perdana, 2016). Pengambilan keputusan uji multikolinieritas, variabel bebas terhindar multikolinieritas ketika hasil hitung nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF sekitar angka < 10

3.6.4.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan guna mengetahui nilai residual model regresi antara data satu dengan data lainnya apakah terdapat ketidaksamaan varians atau tidak. Apabila residualnya (nilai erornya) menghasilkan varians sama maka dikatakan mengalami homokedastisitas, begitupun sebaliknya apabila varians nya berbeda atau bervariasi dikatakan heterokedastisitas (Perdana, 2016). Pada penelitian ini menggunakan uji heterokedastisitas dengan menggunakan metode glejser. Metode Glejser yakni dengan meregres nilai absolut residual terhadap variable independent. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut regresi memiliki hasil nilai signifikan di setiap variabel bebas $> 0,05$, yang berarti model bebas dari heterokedastisitas. Namun sebaliknya ketika regresi menghasilkan nilai signifikan tiap variabel bebas $< 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas.

3.6.5 Uji Regresi Berganda

Analisis regresi berganda yaitu dengan cara menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu variabel menjadi dua atau lebih

variabel bebas (Sanusi, 2013). Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis satu, hipotesis dua, dan hipotesis tiga dengan memakai uji regresi berganda.

Analisis regresi berganda memakai model sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Pengelolaan Keuangan Desa

α : Konstanta

X1 : Akuntabilitas

X2 : Transparansi

X3 : Sistem Akuntansi Keuangan Desa

X4 : Partisipasi Masyarakat

$\beta_{1,2,3}$: Koefisien regresi

ε : Error

3.6.6 Uji Hipotesis

Dalam analisis regresi berganda, terdapat uji hipotesis untuk membuktikan atau menyangkal hipotesis yang telah dirumuskan peneliti.

Pada penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut.

3.6.6.1 Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas atau independen (X) terhadap variabel terikat atau dependen (Y) secara parsial atau individual (Ghozali, 2021). Tingkat kesalahan atau alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5% (0,05).

Hipotesis Operasional

Ho 1 : Akuntabilitas tidak berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa

Ha 1 : Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa

Ho 2 : Transparansi tidak berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa

Ha 2 : Transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa

Ho 3 : Sistem akuntansi keuangan desa tidak berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa

Ha 3 : Sistem akuntansi keuangan desa berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa

Ho 4 : Partisipasi masyarakat tidak berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa

Ha 4 : Partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Ho ditolak atau Ha diterima jika nilai signifikansi $T < 0,05$ dan $Beta > 0$
2. Ho gagal ditolak atau Ha ditolak jika nilai signifikansi $T \geq 0,05$ dan $Beta \leq 0$

3.6.6.2 Uji R²

Tujuan dari uji R² adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai R² adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen.

Sedangkan nilai adjusted R² dapat naik maupun turun jika variabel independen ditambahkan ke dalam model. Nilai adjusted R² dapat bernilai positif walau dikehendaki harus bernilai positif. Secara sistematis jika nilai $R^2 = 1$, maka $\text{adjusted } R^2 = R^2 = 1$. Sedangkan nilai $R^2 = (1 - k)/(n - k)$. Jika $k > t$, maka adjusted R² akan bernilai negatif (Ghozali, 2011).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan terkait gambaran umum objek penelitian, analisis data, pembuktian hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian.

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek pada penelitian yang penulis lakukan adalah pemerintahan Desa Tanjungmojo, Kecamatan Kangkung, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Populasi dalam penelitian ini adalah 53 orang perangkat desa, dengan sampel ini telah dipilih sesuai kriteria dengan hasil 31 Orang Ketua RT, 6 Orang Ketua RW, 7 Orang BPD dan 9 Orang LPMD.

4.2 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan melalui enam tahapan, yakni analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi berganda dan uji hipotesis.

4.2.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik data yang diteliti. Analisis Deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data, menyusun, menginterpretasikan, serta menganalisis data-data tersebut agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam penelitian.

Tabel 4.2.1 Analisis Deskriptif

Variabel	STS	TS	S	SS	Total
Akuntabilitas (X1)	0.00%	20,96%	42,35%	36,69%	100%
Transparansi (X2)	0.00%	23,06%	40,88%	36,06%	100%
Sistem Akuntansi Keuangan Desa (X3)	0.00%	27,54%	44,16%	28,30%	100%
Partisipasi Masyarakat (X4)	0.00%	27,54%	44,53%	27,93%	100%
Pengelolaan Keuangan Desa (Y)	0.00%	27,54%	43,39%	29,07%	100%

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS Versi 25, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 di atas maka diperoleh hasil analisis deskriptif sebagai berikut :

1. Berdasarkan tabel analisis deskriptif di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk variabel akuntabilitas, didapatkan jawaban tidak setuju kurang dari 30%, yakni sebesar 20,96%. Jawaban setuju berada pada angka 42,35%, dan sangat setuju mendapatkan prosentase sebesar 36,69%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa responden menyetujui bahwa akuntabilitas telah diterapkan pada Desa Tanjungmojo, Kecamatan Kangkung, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Akuntabilitas dari pengelolaan keuangan kelurahan mayoritas dimaknai dengan adanya pertanggungjawaban baik pada pemerintah daerah secara vertikal maupun pertanggungjawaban pada masyarakat desa pada khususnya dan masyarakat Kabupaten Kendal pada umumnya.

2. Responden pada Variabel transparansi menjawab 40,88% pada jawaban setuju dan 36,06% pada jawaban sangat setuju. Hal tersebut membuktikan bahwa Desa Tanjungmojo, Kecamatan Kangkung, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah menjalankan pengelolaan keuangan desa dengan terbuka. Keterbukaan pengelolaan tidak hanya pada sesama pegawai tetapi juga terbuka pada masyarakat yang akan mengakses data keuangan desa. Penerapan keterbukaan tetap memperhatikan pembatasan-pembatasan pada hal-hal penting yang tidak dapat diketahui oleh umum, misalnya kebijakan-kebijakan politis yang dilakukan oleh pemerintah desa.
3. Responden pada variabel sistem akuntansi keuangan desa memberikan jawaban sebesar 44,16% untuk jawaban setuju dan 28,30% untuk jawaban sangat setuju. Hal tersebut dibuktikan dengan baiknya penyelenggaraan sistem akuntansi keuangan desa yang dilakukan oleh petugas keuangan walaupun tidak terdapat anggaran pendukung. Sistem keuangan desa diimplementasikan dengan membukukan atau mencatat seluruh transaksi yang dilakukan dengan menggunakan anggaran desa. Adanya sistem keuangan yang tertib, maka tidak ada anggaran desa yang tidak dapat dipertanggungjawabkan, melainkan seluruh anggaran dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan sistem akuntansi. Baiknya sistem keuangan desa juga dibuktikan dengan ketepatan dalam penggunaan jenis belanja, ketepatan penggunaan akun dan ketepatan dalam membuat pelaporan.

4. Responden pada variabel partisipasi masyarakat memberikan jawaban 44,53% pada jawaban setuju dan 27,93% pada jawaban sangat setuju. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya partisipasi masyarakat yang dilakukan untuk pembangunan desa khususnya dalam hal pengelolaan keuangan desa yang tepat. Partisipasi bukan hanya ditunjukkan pada bantuan pada pengenalan dan pembelajaran sistem akuntansi keuangan desa, melainkan memberikan kontribusi pada pemberian ide, saran dan kritik yang dilakukan sejak tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi.
5. Responden pada variabel pengelolaan keuangan memberikan jawaban 43,39% pada jawaban setuju dan 29,07% pada jawaban sangat setuju. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya bukti pengelolaan keuangan yang baik, yakni mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi.

4.2.2 Uji Validitas

Hasil uji validitas terhadap variabel akuntabilitas, transparansi, sistem akuntansi keuangan desa, partisipasi masyarakat dan pengelolaan keuangan desa dijelaskan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.2.2 Hasil Uji Validitas

Variabel	No Butir Pertanyaan	Pearson Correlation R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikan	Keterangan
Akuntabilitas	X1.1	0.514	0.266	0.000	Valid
	X1.2	0.339	0.266	0.000	Valid
	X1.3	0.514	0.266	0.000	Valid
	X1.4	0.642	0.266	0.000	Valid
	X1.5	0.340	0.266	0.000	Valid
	X1.6	0.381	0.266	0.000	Valid
	X1.7	0.339	0.266	0.000	Valid
	X1.8	0.642	0.266	0.000	Valid
	X1.9	0.642	0.266	0.000	Valid
Transparansi	X2.1	0,399	0.266	0.000	Valid
	X2.2	0,824	0.266	0.000	Valid
	X2.3	0,461	0.266	0.000	Valid
	X2.4	0,824	0.266	0.000	Valid
	X2.5	0,824	0.266	0.000	Valid
	X2.6	0,268	0.266	0.000	Valid
	X2.7	0,461	0.266	0.000	Valid
	X2.8	0,616	0.266	0.000	Valid
	X2.9	0,824	0.266	0.000	Valid
Sistem Akuntansi Keuangan Desa	X3.1	0,337	0.266	0.000	Valid
	X3.2	0,563	0.266	0.000	Valid
	X3.3	0,381	0.266	0.000	Valid
	X3.4	0,629	0.266	0.000	Valid
	X3.5	0,652	0.266	0.000	Valid
Partisipasi Masyarakat	X4.1	0,385	0.266	0.000	Valid
	X4.2	0,535	0.266	0.000	Valid
	X4.3	0,393	0.266	0.000	Valid
	X4.4	0,605	0.266	0.000	Valid
	X4.5	0,623	0.266	0.000	Valid
Pengelolaan Keuangan Desa	Y1	0,371	0.266	0.000	Valid
	Y2	0,559	0.266	0.000	Valid
	Y3	0,404	0.266	0.000	Valid
	Y4	0,623	0.266	0.000	Valid
	Y5	0,644	0.266	0.000	Valid

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS Versi 25, 2022

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar dapat mengukur sesuai dengan tujuan penelitian ini. Uji validitas berfungsi untuk menentukan seberapa cermat alat ukur dapat melakukan fungsinya sebagai alat ukur. Alat ukur tinggi berarti mempunyai varian kesalahan yang kecil, sehingga memberikan keyakinan bahwa data yang terkumpul adalah data yang dapat dipercaya. Berdasarkan tabel di atas hasil dari uji validitas untuk semua variabel memenuhi kriteria validitas yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dimana nilai $N = 53$ dan nilai signifikansi 0.05 sebesar 0.266, maka dapat disimpulkan semua pertanyaan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur terhadap variabel penelitian.

4.2.3 Uji Reliabilitas

Menurut Syamsul dan Fahkry (2014) menjelaskan bahwa uji reliabilitas dapat mengukur konsistensi alat ukur dan dapat mengukur konsistensi item jawaban responden dalam kuesioner atau instrumen penelitian. Pengujian ini dilakukan untuk melihat tingkat akurasi dan konsistensi apabila dilakukan ulang pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dilakukan pada 53 item pertanyaan menggunakan Cronbach's Alpha dan diolah dengan menggunakan program SPSS versi 25. Suatu kuisisioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika pertanyaan seseorang terhadap pernyataan dalam kuesioner stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011). Hasil Uji Reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.2.3

Tabel 4.2.3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item Pertanyaan	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis Cronbach's Alpha	Ket.
Akuntabilitas (X1)	9	0.796	0.6	Reliabel
Transparansi (X2)	9	0.874	0.6	Reliabel
Sistem Akuntansi Keuangan Desa (X3)	5	0.739	0.6	Reliabel
Partisipasi Masyarakat (X4)	5	0.737	0.6	Reliabel
Pengelolaan Keuangan Desa (Y)	5	0.746	0.6	Reliabel

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS Versi 25, 2022

Dari tabel 4.2.3 menunjukkan bahwa setiap konstruk (variabel) memiliki Cronbach's Alpha > 0.6 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan untuk penelitian ini adalah memiliki tingkat reliabel yang baik.

4.2.4 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan agar model regresi dalam penelitian ini dapat secara teoritis menghasilkan nilai parametrik yang valid dan mengetahui kelayakan atas model regresi yang digunakan. Model regresi yang baik terbebas dari adanya data yang terdistribusi normal, multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

4.2.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov* pada SPSS. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2021). Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Apabila tingkat signifikansi (2-tailed) > 0.05 maka model regresi tersebut dapat dikatakan terdistribusi secara normal, namun sebaliknya jika tingkat signifikansi (2-tailed) < 0.05 maka model regresi tersebut tidak terdistribusi secara normal.

**Tabel 4.2.4.1 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		X1	X2	X3	X4	Y
N		53	53	53	53	53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	28,415	28,16	15,037	15,01	15,07
	Std. Deviation	1	98	7	89	55
Most Extreme Differences	Absolute	4,0116	4,705	2,5264	2,522	2,570
	Positive	8	71	9	90	91
	Negative	,088	,093	,120	,117	,115
Test Statistic		,088	,093	,120	,117	,115
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}	,055 ^c	,066 ^c	,075 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS Versi 25, 2022

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov*, hasil uji normalitas untuk model regresi pada

penelitian menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 0.200 untuk variabel akuntabilitas (X1), 0,200 untuk variabel transparansi (X2), 0,055 untuk variabel sistem akuntansi keuangan (X3), 0,066 untuk variabel partisipasi masyarakat (X4) dan 0,075 untuk variabel pengelolaan keuangan desa (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah terdistribusi dengan normal.

4.2.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antar variabel independen dalam proses regresi. Karena dalam model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Metode yang digunakan dalam uji multikolinieritas pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Jika nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji. Hasil uji ini dapat dilihat pada tabel

Tabel 4.2.4.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	0,673	1,486
	X2	0,651	1,537
	X3	0,183	5,467
	X4	0,180	5,554
a. Dependent Variable: PKD			

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS Versi 25, 2022

Berdasarkan hasil penghitungan uji multikolinearitas, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dikategorikan tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen. Kesimpulan tersebut dilakukan berdasarkan hasil nilai tolerance variabel independen $> 0,10$, dan nilai variance inflation factor (VIF) < 10 .

4.2.4.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada penelitian ini uji heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan Metode *Glejser* yakni dengan meregres nilai absolut residual terhadap variable independent. Adapun hasil heterokedastisitas dengan menggunakan Metode *Glejser* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2.4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,006	,020		-,291	,772
	X1	,001	,001	,249	1,044	,302
	X2	,000	,001	-,038	-,150	,881
	X3	,003	,003	,467	1,151	,255
	X4	-,003	,003	-,484	-1,157	,253

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS Versi 25, 2022

Pada penelitian ini, uji heterokedastisitas yang dilakukan menggunakan uji *glejser* dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heterokedastisitas. Berdasarkan pada hasil heterokedastisitas dengan metode mengalogaritmakan, maka dapat diketahui bahwa pada masing-masing variable bebas yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari heterokedastisitas karena nilai signifikansi variable bebas $> 0,05$.

4.2.5 Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi berganda bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil uji dapat ditulis persamaan regresinya sebagai berikut :

Tabel 4.2.5 Hasil Uji Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,337	,357		-,942	,351
	X1	-,002	,017	-,002	-,091	,928
	X2	,006	,015	,012	,418	,678
	X3	,131	,047	,129	2,810	,007
	X4	,886	,048	,869	18,372	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS Versi 25, 2022

Berdasarkan hasil uji Regresi Linier Berganda, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = -0,337 - 0,002 X_1 + 0,006 X_2 + 0,131 X_3 + 0,886 X_4$$

Dari persamaan regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut :

Nilai konstanta (a) memiliki nilai -0,337. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi akuntabilitas, transparansi, sistem akuntansi keuangan desa dan partisipasi masyarakat bernilai 0, maka nilai pengelolaan keuangan desa adalah -0,337. Artinya tanpa adanya akuntabilitas, transparansi, sistem akuntansi keuangan desa dan partisipasi masyarakat maka pengelolaan keuangan desa akan sangat buruk.

Nilai koefisien regresi untuk variabel akuntabilitas (X1) sebesar -0,002 berarti bahwa jika akuntabilitas mengalami kenaikan/penurunan satu satuan dan variabel independen yang lain tidak berubah, maka pengelolaan keuangan desa akan berkurang/bertambah sebesar 0,002.

Nilai koefisien regresi untuk variabel transparansi (X2) sebesar 0,006 berarti bahwa jika transparansi mengalami kenaikan/penurunan satu satuan dan variabel independen yang lain tidak berubah, maka pengelolaan keuangan desa akan bertambah/berkurang sebesar 0,006.

Nilai koefisien regresi untuk variabel sistem akuntansi keuangan desa (X3) sebesar 0,131 berarti bahwa jika sistem akuntansi keuangan desa mengalami kenaikan/penurunan satu satuan dan variabel independen yang

lain tidak berubah, maka pengelolaan keuangan desa akan bertambah/berkurang sebesar 0,131.

Nilai koefisien regresi untuk variabel partisipasi masyarakat (X4) sebesar 0,886 berarti bahwa jika partisipasi masyarakat mengalami kenaikan/penurunan satu satuan dan variabel independen yang lain tidak berubah, maka pengelolaan keuangan desa akan bertambah/berkurang sebesar 0,886.

Jika dijabarkan untuk pengaruh antar variable bebas dengan variabel terikat, maka akan dijabarkan dengan menggunakan uji T.

4.2.6 Uji Hipotesis

4.2.6.1 Uji T

Tabel 4.2.6 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,337	,357		-,942	,351
	X1	-,002	,017	-,002	-,091	,928
	X2	,006	,015	,012	,418	,678
	X3	,131	,047	,129	2,810	,007
	X4	,886	,048	,869	18,372	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS *for windows* Versi 25, 2022

Uji T sebagaimana telah dilaksanakan dalam penelitian ini digunakan untuk menilai pengaruh variable bebas terhadap variable terikat secara parsial. Adapun hasil penelitian adalah sebagai berikut.

1. Pengujian Hipotesis Ha 1

Dapat diketahui dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai beta 0,002 dan nilai signifikansi yaitu 0,928. Hipotesis pada penelitian ini menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan desa. Dengan demikian variabel akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan pada pengelolaan keuangan desa atau Ha ditolak dan Ho gagal ditolak (Ho diterima).

2. Pengujian Hipotesis Ha 2

Dapat diketahui dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai beta - 0,006 dan nilai signifikansi yaitu 0,678. Hipotesis pada penelitian ini menyatakan bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa. Dengan demikian variabel transparansi tidak berpengaruh signifikan pada pengelolaan keuangan desa atau Ha ditolak dan Ho gagal ditolak (Ho diterima).

3. Pengujian Hipotesis Ha 3

Dapat diketahui dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai beta 0,131 dan nilai signifikansi yaitu 0,007. Hipotesis pada penelitian ini menyatakan bahwa sistem akuntansi keuangan desa berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa. Dengan demikian variabel sistem akuntansi keuangan desa berpengaruh signifikan pada pengelolaan keuangan desa atau Ha gagal ditolak (Ha diterima) dan Ho ditolak.

4. Pengujian Hipotesis Ha 4

Dapat diketahui dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai beta - 0,886 dan nilai signifikansi yaitu 0,000. Hipotesis pada penelitian ini menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa. Dengan demikian variabel partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan pada pengelolaan keuangan desa atau Ha diterima dan Ho ditolak.

4.2.6.2 Uji R²

Tabel 4.2.6.2 Hasil Uji R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,994 ^a	,988	,987	,29251
a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS Versi 25, 2022

Berdasarkan hasil penghitungan, maka diperoleh hasil bahwa nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0,994, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini juga diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,998 atau 99,8%, yakni dapat ditafsirkan dengan variabel bebas dalam penelitian ini yakni akuntabilitas, transparansi, sistem akuntansi keuangan desa dan partisipasi masyarakat memberikan pengaruh sebesar 99,8% pada pengelolaan keuangan desa, sedangkan 0,002% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2.7 Ringkasan Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan software SPSS yaitu dengan uji regresi linear berganda dengan pendekatan uji T. Ringkasan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2.7 Ringkasan Uji Hipotesis

No	Hipotesis	β	Sig.	Kesimpulan
1.	Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa	-0,002	0.928	Tidak Didukung
2.	Transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa	0,006	0.678	Tidak Didukung
3.	Sistem Akuntansi Keuangan Desa berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa	0.131	0.007	Didukung
4.	Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa	0,886	0.000	Didukung

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS Versi 25, 2022

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1 Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Desa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Alfiani dan Estiningrum (2021) bahwa hasil

pengelolaan keuangan desa harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

Akuntabilitas selalu dilakukan dengan tujuan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksana dari pengelolaan keuangan desa terhadap masyarakat dan instansi vertikal. Akuntabilitas dilakukan pada seluruh program kerja dan laporan keuangan. Pemerintah Desa pada umumnya melakukan proses akuntabilitas dengan membuat baliho sehingga informasi pelaksanaan seluruh program baik secara fisik maupun anggaran dapat dibaca oleh masyarakat desa. Dengan demikian, maka setiap anggaran yang dikeluarkan dapat diakses oleh masyarakat. Walaupun terdapat akuntabilitas yang jelas, pelaksanaan akuntabilitas tetap memperhatikan hak-hak pribadi perangkat desa.

Pada konteks penelitian ini, akuntabilitas tidak berpengaruh pada pengelolaan keuangan desa kemungkinan akuntabilitas hanya diartikan dengan pertanggungjawaban penggunaan anggaran namun tidak dilakukan analisis terhadap kepentingan publik dan kepentingan golongan yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan. Sementara itu masyarakat memiliki pandangan bahwa kepentingan publik lebih penting daripada aspek administrasi pertanggungjawaban anggaran.

4.3.2 Pengaruh Transparansi terhadap Pengelolaan Keuangan Desa

Pada penelitian ini transparansi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Desa Tanjungmojo, Kecamatan

Kangkung, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Hal tersebut tidak sejalan dengan Mustopadidjaja AR (2000) menjelaskan bahwa prinsip transparansi tidak hanya berhubungan dengan hal-hal yang menyangkut keuangan, transparansi pemerintah dalam perencanaan juga meliputi lima hal diantaranya yaitu keterbukaan dalam rapat penting, keterbukaan informasi yang berhubungan dengan dokumen, keterbukaan prosedur, keterbukaan register yang berisi fakta hukum dan keterbukaan menerima partisipasi masyarakat. Pada konteks pengelolaan keuangan desa di Desa Tanjungmojo, Kecamatan Kangkung, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah transparansi selalu dilakukan oleh perangkat desa, bahkan oleh petugas keuangan, baik terhadap masyarakat maupun terhadap instansi vertikal yakni Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal.

Transparansi dilakukan oleh perangkat desa dengan memperlihatkan memberikan rancangan program yang akan dilakukan untuk desa. Dalam hal ini ketika perangkat desa akan membuat program kerja, akan dibutuhkan persetujuan dari masyarakat dalam hal rancangan biaya maupun capaian program kerja yang akan diperoleh.

Namun dalam proses terlaksananya transparansi di Desa Tanjungmojo Kecamatan Kangkung, kabupaten Kendal, Jawa Tengah ada bagian yang kurang mendapat perhatian yakni masyarakat mungkin tidak memandang penting terhadap variabel transparansi namun lebih memandang pada variabel-variabel lain seperti prinsip manfaat untuk masyarakat. Prinsip ini merupakan prinsip yang mengharuskan

bahwasannya keuangan desa wajib diutamakan atau dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat desa. Kemungkinan lain seperti prinsip proporsionalitas yaitu prinsip yang mengutamakan keahlian berdasarkan kode etik dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

4.3.3 Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Terhadap Pengelolaan

Keuangan Desa

Pada konteks penelitian ini, sistem akuntansi keuangan selalu diimplementasikan oleh desa dengan akurat, tepat, dan dapat dipertanggungjawabkan, sebagaimana pendapat Sujarweni (2014) bahwa sistem akuntansi keuangan adalah pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan oleh desa dengan memperhatikan bukti transaksi dan dilaporkan pada laporan keuangan. Sistem tersebut sangat penting karena keuangan desa harus dipertanggung jawabkan baik pada pemerintah maupun pada masyarakat.

Pada Desa Tanjungmojo, Kecamatan Kangkung, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah, sistem akuntansi keuangan dilakukan dengan mencatat seluruh pengeluaran atau transaksi yang dilakukan oleh desa sesuai dengan peruntukan anggaran. Petugas desa selalu memperhatikan jenis belanja yang akan dialokasikan supaya tidak terdapat kesalahan dalam membelanjakan anggaran. Disisi lain, untuk meningkatkan perbaikan dalam hal pencatatan laporan keuangan, maka Kepala Desa Tanjungmojo, Kecamatan Kangkung, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah selalu berupaya untuk menambah pengetahuan petugas keuangan melalui diskusi bersama

dengan karang taruna dan mahasiswa yang melakukan KKN pada desa tersebut. Diskusi bersama yang dilakukan oleh Kepala Desa Tanjungmojo, Kecamatan Kangkung, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah merupakan bentuk inovasi yang dilakukan karena adanya keterbatasan anggaran untuk pengembangan kualitas pegawai kelurahan. Dengan adanya diskusi Bersama tersebut maka anggota karang taruna dan mahasiswa KKN yang mempunyai latar belakang pendidikan ekonomi akuntansi dan manajemen dapat melakukan tukar pikiran dan diskusi dengan pegawai kelurahan, sehingga walaupun tidak terdapat anggaran yang digunakan untuk pengembangan kualitas petugas keuangan, tidak menutup kemungkinan untuk dapat mengakses pengetahuan dalam hal pencatatan keuangan desa.

Inovasi yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan mengenai sistem akuntansi keuangan, sejalan dengan penelitian Zeny Antika dkk., (2020) bahwa pemerintah wajib memberikan laporan pada pemerintah pusat, termasuk laporan pengelolaan keuangan daerah sehingga dibutuhkan sistem akuntansi keuangan yang baik yakni dalam hal mencatat, mengelola dan melaporkan proses keuangan daerah. Jika pelaporan keuangan dilakukan dengan tepat maka tidak akan menimbulkan permasalahan. Adanya tuntutan untuk melakukan pelaporan keuangan dengan benar karena dana yang diberikan kepada desa sangat besar sehingga membutuhkan tanggung jawab yang besar dari perangkat desa sebagaimana diuraikan dalam penelitian Kartika dkk., (2021), maka untuk menindaklanjuti adanya dana desa yang telah diberikan pada desa, maka

aparatus desa berupaya untuk melakukan pembenahan laporan, walaupun dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia petugas keuangan tidak diberikan anggaran khusus.

4.3.4 Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan

Keuangan Desa

Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan keuangan desa. Partisipasi masyarakat pada pengelolaan keuangan desa ditunjukkan dengan antusiasme masyarakat dalam mewujudkan pengelolaan keuangan desa yang tepat, efektif dan efisien serta dapat dipertanggungjawabkan. Hal tersebut sebagaimana pendapat Ulum (2010) bahwa partisipasi masyarakat dilakukan dengan turut ambil bagian pada pengambilan keputusan. Pada konteks pengelolaan keuangan desa, partisipasi masyarakat ditunjukkan pada beberapa kegiatan berikut.

- a. Partisipasi masyarakat melalui anggota karang taruna yang memberikan pengetahuan dan pengalaman mengenai sistem akuntansi keuangan pada petugas keuangan desa. Mahasiswa Desa Tanjungmojo yang bergabung dalam karang taruna berperan aktif dalam memberikan pengetahuan baik melalui diskusi, buku referensi atau modul-modul keuangan pada petugas keuangan desa sehingga sistem akuntansi keuangan desa dapat diimplementasikan dengan tepat. Pada bentuk partisipasi yang diberikan oleh Karang Taruna merupakan nilai lebih bagi partisipasi masyarakat karena generasi muda diberikan

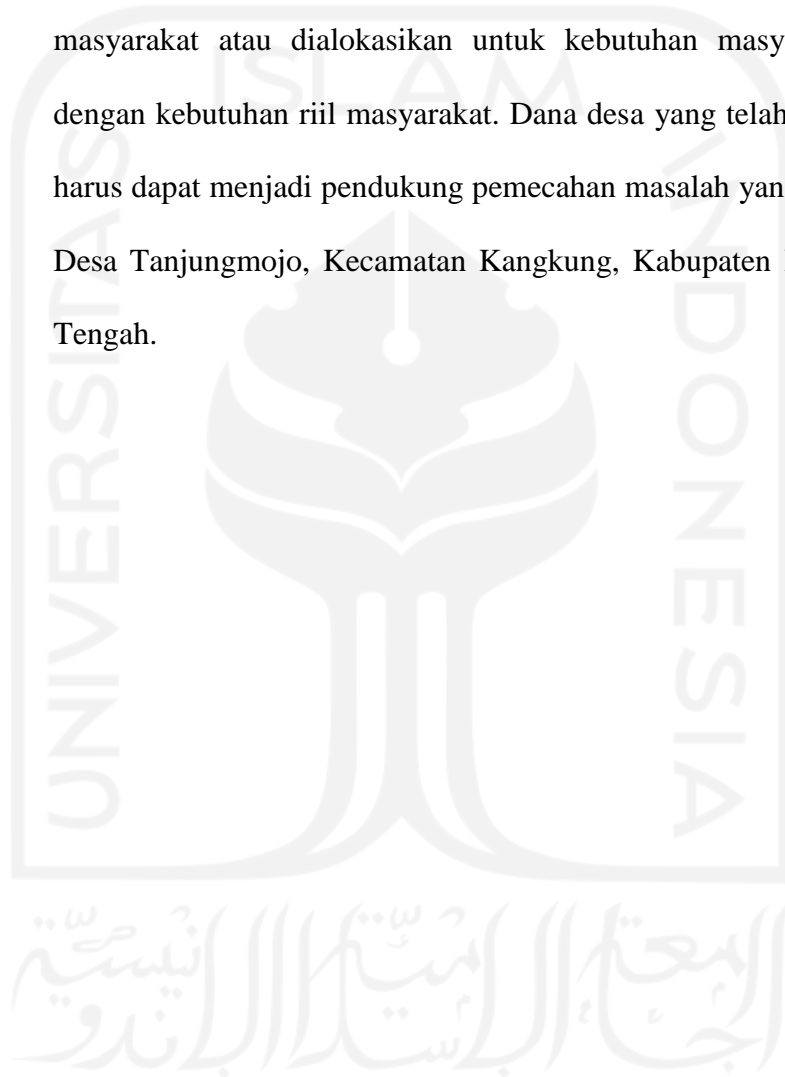
kesempatan untuk memberikan kontribusi pemikiran dan ide terhadap kemajuan desa. Inovasi yang dilakukan pada Desa Tanjungmojo, Kecamatan Kangkung, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah ini merupakan terobosan untuk dapat menjaring potensi-potensi generasi muda yang sebelumnya kurang diperhatikan. Adanya penjaringan potensi generasi muda maka dapat meningkatkan kepedulian generasi muda pada desanya.

- b. Adanya monitoring bersama penggunaan dana desa sehingga tidak terdapat penyelewengan dana desa oleh petugas desa atau aparat desa yang lain. Monitoring bersama dengan masyarakat diimplementasikan dengan melakukan pengawasan bersama atas penyelenggaraan pembangunan desa. Masyarakat diberikan informasi mengenai program-program desa beserta pendanaan yang sudah dialokasikan sehingga pengawasan dilakukan oleh masyarakat.
- c. Adanya evaluasi bersama antara petugas keuangan dengan masyarakat pada pelaksanaan pengelolaan keuangan desa sehingga setiap kesalahan dalam pelaksanaan keuangan desa akan diperbaiki untuk tahun anggaran yang akan datang. Adapun implementasi dari evaluasi pengelolaan keuangan desa dilakukan secara berkala setiap terselesaikannya program-program desa. Evaluasi dilakukan dalam bentuk musyawarah desa yang melibatkan masyarakat dan stakeholder lainnya, sehingga seluruh pelaksanaan keuangan desa dilakukan secara terbuka untuk menghindari penyelewengan, korupsi atau kesalahan-

kesalahan lain yang sangat mungkin terjadi dalam penyelenggaraan keuangan desa. Evaluasi yang dilakukan tidak hanya terbatas pada penggunaan keuangan desa, tetapi juga melakukan evaluasi pada kualitas fisik atau kegiatan yang dilaksanakan sehingga kegiatan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan untuk memecahkan persoalan atau untuk melakukan pembangunan pada Desa Tanjungmojo, Kecamatan Kangkung, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah.

- d. Adanya peran serta masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa, maka kualitas pengelolaan keuangan Desa Tanjungmojo, Kecamatan Kangkung, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah selalu dapat dipertanggungjawabkan dan tidak terdapat penyelewengan yang merugikan pemerintah atau masyarakat. Pengelolaan keuangan desa yang tepat juga berdampak pada meningkatkan kepuasan masyarakat pada layanan desa.
- e. Hasil penelitian bahwa partisipasi masyarakat mempunyai pengaruh signifikan pada pengelolaan keuangan desa, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kaiwai dkk., (2022) bahwa partisipasi masyarakat merupakan hal penting untuk mempersiapkan masyarakat agar lebih mandiri. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Pratiwi dkk., (2021) bahwa partisipasi masyarakat desa akan menumbuhkan komunikasi yang baik atas beberapa program yang dihasilkan sesuai dengan prioritas desa. Hasil penelitian tersebut sangat sesuai dengan kondisi yang terjadi pada Desa Tanjungmojo, Kecamatan Kangkung,

Kabupaten Kendal, Jawa Tengah, bahwa partisipasi masyarakat dibangun dalam pengelolaan keuangan desa karena kepala desa memberikan prioritas pada program-program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga dana desa yang didistribusikan pada masyarakat atau dialokasikan untuk kebutuhan masyarakat sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat. Dana desa yang telah dialokasikan harus dapat menjadi pendukung pemecahan masalah yang terjadi pada Desa Tanjungmojo, Kecamatan Kangkung, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah.



BAB V

PENUTUP

Bab ini memaparkan kesimpulan, keterbatasan penelitian, saran, implikasi dari hasil analisis penelitian yang dilakukan.

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Akuntabilitas tidak mempunyai pengaruh signifikan pada pengelolaan keuangan desa.
2. Transparansi tidak mempunyai pengaruh signifikan pada pengelolaan keuangan desa.
3. Sistem akuntansi keuangan mempunyai pengaruh signifikan pada pengelolaan keuangan desa.
4. Partisipasi masyarakat mempunyai pengaruh signifikan pada pengelolaan keuangan desa.

5.2 Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini adalah masyarakat mungkin tidak memandang penting terhadap variabel transparansi namun lebih memandang pada variabel-variabel lain. Selain itu perangkat desa dapat meningkatkan kualitas informasi keuangan desa dengan menggunakan media digital sehingga dapat diakses masyarakat dan warga lain yang membutuhkan informasi keuangan. Sedangkan untuk pihak masyarakat adalah hasil keputusan dapat digunakan sebagai referensi bagi masyarakat untuk lebih meningkatkan peran dalam

pengelolaan keuangan desa, misalnya dalam hal perencanaan pengelolaan keuangan desa dan implementasi pengelolaan keuangan desa, agar kualitas pengelolaan keuangan desa menjadi lebih baik.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian yaitu :

1. Penelitian ini hanya terbatas pada 4 variabel independen yaitu akuntabilitas, transparansi, sistem akuntansi keuangan desa dan partisipasi masyarakat. Serta terdapat 1 variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan desa.
2. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei dengan menyebarkan kuesioner. Sehingga data yang diperoleh dalam penelitian ini hanya berdasarkan jawaban dari responden.

5.4 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menambah atau mengganti variabel lain yang mempengaruhi pengelolaan keuangan desa seperti profesionalitas dan *value for money*.
2. Pengelolaan keuangan desa dapat menjadi lebih baik jika dilakukan pengumpulan data primer dalam bentuk wawancara dengan petugas keuangan, masyarakat dan kepala desa sehingga akan diperoleh hasil penelitian yang lengkap. Hasil penelitian akan lebih lengkap jika dilakukan observasi pada setiap bentuk pelaporan keuangan desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, A., & Estiningrum, S. D. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Sistem Akuntansi Keuangan Desa dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 222. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i2.36125>
- Ali, K., & Saputra, A. (2020). Tata Kelola Pemerintahan Desa Terhadap Peningkatan Pelayanan Publik Di Desa Pematang Johar. In *Warta Dharmawangsa* (Vol. 14, Issue 4). <https://doi.org/10.46576/wdw.v14i4.891>
- BPKP. (2015). Petunjuk pelaksanaan bimbingan dan konsultasi pengelolaan keuangan desa. *Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan (BPKP)*, 1–119.
- CohenandUphoffshortversionrev. (n.d.).
- Faizzatuz Solihah, Biana Adha Inapty, A. B. S. (2022). PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN PERAN PERANGKAT DESA TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (STUDI EMPIRIS PADA DESA SE-KECAMATAN SURALAGA KABUPATEN LOMBOK TIMUR). *Jurnal Risma*, Vol. 2 No., 154.
- Fitrinanda, D., Linda, L., & Lautania, M. F. (2020). Pengaruh Kompetensi Desa, Partisipasi Masyarakat Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, 2(2), 92–112. <https://doi.org/10.52490/j-iscan.v2i2.871>

- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Edisi 4). BP-UNDIP.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 26*. Universitas Diponegoro.
- Hackman, J. R., & Oldham, G. R. (2005). When proactive employees meet the autonomy of work—A moderated mediation model based on agency theory and job characteristics theory. In *International Journal of Hospitality Management*. Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2022.103326>
- Hamsinar. (2017). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas dan Transparansi kebijakan Publik terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Sistem Pengendalian Intern sebagai Variabel Moderasi. *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 130.
- Hoesada, J. (2019). *Akuntansi Desa*. Salemba Empat.
- Irawan, A., & Sunandar, E. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Kampung. In *Madani Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan* (Vol. 12, Issue 03). <https://doi.org/10.52166/madani.v12i03.2170>
- Ismail, M., Widagdo, A. K., & Widodo, A. (2016). Sistem Akuntansi Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(2), 323–340.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Racial diversity and its asymmetry within and across hierarchical levels: The effects on financial performance. *Human Relations*, 1–56. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>

- Julianto, I. P., & Dewi, G. A. K. R. S. (2019). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Penggunaan Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Pendamping Desa Serta Komitmen Pemerintah Daerah Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 24–42.
<https://doi.org/10.23887/jia.v4i1.17242>
- Kaiwai, H. Z., Mayor, V. I., Bisai, C. M., & Rumalutur, T. (2022). Analisis Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Kampung Enggros Kota Jayapura. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 7(1), 1–19.
<https://doi.org/10.56076/jkesp.v7i1.2171>
- Kartika, D., Krisdiyawati, & Azarine Sava Vania Slamet. (2021). Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa Di Desa Krasak. *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*, 4(1), 23–38.
<https://doi.org/10.31605/jepa.v4i1.1164>
- Kementrian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2014). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. *Peraturan.Bpk.Go.Id*, 51(1), 51.
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/111736/permendagri-no-113-tahun-2014>
- Kusumadewi, R. N. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa, dan Pemanfaatan Teknologi

Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi Pada Perangkat Desa Se Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka). *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(2), 106–132.

<https://doi.org/10.31949/entrepreneur.v1i2.887>

Latif, A., Savitri, E., & Susilatri. (2021). Pengaruh akuntabilitas, transparansi dan kualitas sumber daya manusia terhadap pengelolaan keuangan desa (Studi empiris pada pemerintah desa di Kabupaten Solok, Sumatra Barat). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 183–192.

Mahmudi. (2016). *Akuntansi Sektor Publik*. UII PRESS.

Maina, N., Subarkah, J., & Pravasanti, Y. A. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa se-Kecamatan Sambi Boyolali. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*, 1(2), 51–59. <https://doi.org/10.53088/jikab.v1i2.8>

Matia andriani. (2019). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*, 1(2), 1–13. <https://doi.org/10.37673/jafa.v1i2.323>

Mustopadidjaja, A. (2000). *Perkembangan Penerapan Studi Kebijakan*. LAN.

Ningsih, W., & Kartadjumena, E. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa Oleh Aparatur Desa Pada Desa di Kecamatan Samarang Kabupaten Garut. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 21(1), 001. <https://doi.org/10.52434/jwe.v21i1.1384>

- Noholo, S. (2021). Pengaruh Kompetensi SDM, Prinsip Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa Di Kecamatan Suwawa Selatan. *Jambura Accounting Review*, 2(1), 66–75. <https://doi.org/10.37905/jar.v2i1.28>
- Perdana, E. (2016). Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22. In *Lab Kom Manajemen Fe Ubb*.
- Pratiwi, Y. N., Fadilah, S., & Nurcholisah, K. (2021). Pengaruh Akuntansi Dana Desa dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 24–29. <https://doi.org/10.29313/jra.v1i1.54>
- Rahayu, F., Ekasari, L. D., & Mukoffi, A. (2021). Upaya Pencegahan Kecurangan Dalam Mengelola Dana Desa Sesuai Dengan Prinsip Akuntabilitas Dan Transparansi. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 129–134. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i2.11034>
- Ramadhani, N. S., & Yuliati, A. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Proaksi*, 8(2), 561–571. <https://doi.org/10.32534/jpk.v8i2.2331>
- Risya Umami, I. N. (2017). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Ilmian Ilmu Ekonomi*, Vol.6 Edis(20886969), 80.
- Riyanto, S., & Andhita H, A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (A. H. Zein (Ed.)). CV Budi Utama.

- Sanusi, A. (2013). *Metode Penelitian Bisnis (Ketiga)*. Salemba Empat.
- Setiawan, A. (2022). Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Mewujudkan Good Governance. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen (SENAMA)*, 1(1), 169. <https://doi.org/10.52353/senama.v1i1.242>
- Soleh, Chabib. Rochansjah, H. (2016). PENGELOLAAN KEUANG DESA HERU.pdf. In *Universitas Muhammadiyah Luwuk* (pp. 10–15). <http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya/article/view/182>
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan r&d*. Afabeta.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metode Penelitian : Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sukmawati, F., & Nurfitriani, A. (2019). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi pada Pemerintah Desa di Kabupaten Garut). *Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal, Dan UMKM*, 2(1), 52–66.
- Superdi. (2017a). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (studi empiris pada satuan kerja perangkat daerah Kabupaten Sijunjung) Faculty of Economics Riau University, Pekanbaru, Indonesia. *JOM Fekon*, 4(1).
- Superdi. (2017b). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah

Kabupaten Sijunjung). *JOMFekom*, 4(1), 205–2019.

Syamsul Bahri, F. Z. (2014). *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis Sem-Amos* (Edisi 1). Deepublish.

Ulum, I. (2010). *AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK* (ketiga). UMM PRESS.

Yanto, E., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (n.d.). *Pengaruh Transparansi, Partisipasi Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dan Dana Desa The Influence Of Transparency, Participation And Accountability On The Performance Of Village Fundallocation Management And Village Fund*. 2(2).

Zeny Antika, Yunika Murdayanti, & Hafifah Nasution. (2020). Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Aksesibilitas Laporan Keuangan, Dan Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 15(2), 212–232.
<https://doi.org/10.21009/wahana.15.027>

LAMPIRAN 1

SURAT PERMOHONAN IJIN DAN SURAT KETERANGAN



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883087, 885376;
F. (0274) 882589
E. fe@uii.ac.id
W. fecon.uui.ac.id

Nomor : 2949/DEK/10/Div.URT/XI/2022
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth
Pimpinan
Desa Tanjungmojo

Assalamu alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami di bawah ini :

Nama : Nuzulia Rizqiana
No. Mahasiswa : 19312417
Tempat/Tanggal Lahir : Kendal / 03 Desember 2001
Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Strata 1 (S1)
Alamat : Balun Rt 1 Rw 1, Tanjungmojo, Kec. Kangkung, Kab. Kendal, Jawa Tengah

Bermaksud mohon keterangan/data pada Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul :

"Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Sistem Akuntansi Keuangan Desa dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris pada Desa Tanjungmojo, Kecamatan Kangkung, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah)"

Dosen Pembimbing : Arief Bahtiar, Drs., MSA., Ak.

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data /keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum Wr.Wb.

Up. P. Carik
Mohon dibantu cite penelitian.
Ass uf 14/11

Yogyakarta, 11 November 2022
Dekan



Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFA
NIK: 943120101



**PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
KECAMATAN KANGKUNG
DESA TANJUNGMOJO**

Alamat : Jl.Kyai Pulan Jiwo No.1 Desa Tanjungmojo, Kodepos 51353

KODE WILAYAH : 33.24.17.2013

SURAT KETERANGAN
Nomor : 140 / 412 / XI / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HERU WALUYO
Jabatan : Kepala Desa Tanjungmojo

Menerangkan bahwa

Nama : NUZULIA RIZQIANA
Nomor Induk Mahasiswa : 19312417
Tempat/Tanggal Lahir : Kendal/03 Desember 2001
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis dan Ekonomika

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan Penelitian di Desa Tanjungmojo mulai tanggal 14 November 2022 sampai tanggal 17 November 2022. Dengan judul penelitian :

“PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DESA DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (STUDI EMPIRIS PADA DESA TANJUNGMOJO KECAMATAN KANGKUNG KABUPATEN KENDAL)”.

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjungmojo, 18 November 2022

Kepala Desa Tanjungmojo



LAMPIRAN 2

KUESIONER PENELITIAN

**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, SISTEM
AKUNTANSI KEUANGAN DESA DAN PARTISIPASI MASYARAKAT
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DESA
(STUDI EMPIRIS PADA DESA TANJUNGMOJO, KECAMATAN
KANGKUNG, KABUPATEN KENDAL, JAWA TENGAH)**



OLEH :

NUZULIA RIZQIANA

19312417

PRODI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2022

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth :

1. Ketua-Ketua RT
2. Ketua- Ketua RW
3. Anggota BPD
4. Pengurus LPMD

Di Desa Tanjungmojo, Kecamatan Kangkung, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah

Assalamuallaikum wr.wb.

Dengan Hormat,

Saya mahasiswi Prodi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia sedang melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi) yang berjudul **“Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Sistem Akuntansi Keuangan Desa dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris Pada Desa Tanjungmojo, Kecamatan Kangkung, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah)”**.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mengharapkan kesedian Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk menjadi responden dan mengisi kuesioner penelitian dengan menjawab seluruh pertanyaan yang telah disediakan dengan sejujurnya sesuai pendapat pribadi dari apa yang Bapak/Ibu/Saudara(i) alami sendiri.

Kuesioner ini hanya untuk kepentingan skripsi tidak untuk dipublikasikan, dan kerahasiaan data yang responden berikan akan tetap dijaga. Atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara(i) dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamuallaikum wr.wb

Yogyakarta, 10 November 2022

Hormat Saya,

Nuzulia Rizqiana

NIM : 19312417



AKUNTABILITAS

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Pemerintah desa harus memiliki prosedur hukum pengelolaan keuangan desa sebagai landasan dalam membuat keputusan administrasi publik				
2	Proses dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa diawasi secara terus menerus oleh pengawas intern dan eksteren agar tercipta praektek yang sehat				
3	Proses penetapan program-program desa dirancang dengan mempertimbangkan efektivitas penggunaan anggaran				
4	Pengalokasian dana anggaran mengikuti proses-prose dan prosedur yang berlaku				
5	Kepentingan publik dan golongan menjadi perhatian dan pertimbangan utama dalam penggunaan keuangan desa.				
6	Pelaksanaan program-program desa benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas				
7	Kebijakan yang telah diterapkan dapat dipertanggungjawabkan secara jelas kepada masyarakat				
8	Pemerintah desa telah mampu menjelaskan, menjawab dan mempertanggungjawabkan setiap kebijakan publik secara proporsional kepada publik melalui laporan pertanggungjawaban				
9	Pemerintah desa memiliki dokumen tertulis terkait pengelolaan keuangan desa.				

TRANSPARANSI

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Informasi tentang keuangan desa dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat maupun pihak pengguna informasi lainnya baik melalui media elektronik maupun media informasi lainnya				
2	Pengumuman keuangan desa baik preencanaa, pelaksanaan, pertanggungjawaban maupun pengawasan telah dilaksanakan oleh pemerintah desa				

3	Musrenbang diikuti oleh unsur Muspida, dapat meningkatkan kebijakan transparansi pengelolaan keuangan desa				
4	Pengelolaan keuangan desa telah dilakukan secara transparan (terbuka) baik dalam perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan, pertanggungjawaban maupun hasil pemeriksaan				
5	Pertanggungjawaban tahunan selalu dilakukan tepat waktu				
6	Pemerintah desa sepenuhnya telah menyadari akan kewajibannya untuk memberikan informasi keuangan yang terbuka, menyeluruh dan jujur kepada masyarakat sebagai bukti pertanggungjawaban pemerintah				
7	Pemerintah desa menyediakan informasi yang jelas tentang penggunaan dana desa mulai dari perencanaan hingga pertanggungjawaban				
8	Pemerintah desa melibatkan masyarakat dalam musyawarah perencanaan hingga pertanggung jawaban keuangan desa				
9	Pemerintah desa terbuka dalam menyediakan dokumen-dokumen pendukung penggunaan dana desa sehingga masyarakat dapat mengetahui bagaimana pengelolaan dana tersebut				

SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DESA

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pencatatan, dan pelaporan transaksi ekonomi dari suatu organisasi yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan				
2	Yang diakuntansikan dalam akuntansi keuangan desa adalah Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa				
3	Standar akuntansi yang digunakan adalah standar akuntansi yang diterapkan oleh pemerintah dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan desa				
4	Pencatatan transaksi dilakukan secara tepat waktu dan efektif				
5	Penerapan sistem akuntansi keuangan desa dapat mempermudah dalam pencatatan transaksi yang terjadi				

PARTISIPASI MASYARAKAT

No.	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Saya merasa masyarakat desa selalu dilibatkan dalam perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan alokasi dana desa				
2.	Saya merasa masyarakat desa bersedia untuk berkontribusi memberikan sumbangan ide, keahlian, keterampilan, maupun tenaga untuk pelaksanaan program desa				
3.	Masyarakat diberikan kebebasan untuk melaksanakan pengawasan pengelolaan alokasi dana desa				
4.	Masyarakat harus selalu dilibatkan dalam setiap proses pengambilan keputusan				
5.	Masyarakat bebas untuk menyampaikan aspirasi, saran, maupun kritikan kepada pemerintah desa khususnya pengelola alokasi dana desa				

PENGELOLAAN KEUANGAN DESA

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Pemerintah desa sebagai pemegang amanah telah mampu membuat perencanaan dengan melaporkan seluruh aktivitas dari kegiatan, dibuktikan dengan memberikan pertanggungjawaban dan menyajikan laporan hasil perencanaan				
2	Pemerintah desa telah mampu melaksanakan pengelolaan keuangan desa secara ekonomi, efisien dan efektif juga adil dan merata				
3	Pemerintah desa telah melakukan pencatatan setiap penerimaan atau pengeluaran yang berhubungan dengan keuangan desa dan dibuktikan dengan bukti-bukti yang sah juga dibuktikan dengan adanya laporan pertanggungjawaban				
4	Pemerintah desa melaporkan setiap aktivitas penggunaan dana desa secara tepat waktu, dimulai dari laporan penerimaan dana desa hingga laporan realisasi dana desa				
5	Pengelolaan keuangan desa dilakukan secara terbuka, jujur, akuntabel, ekonomis, efisien dan efektif sehingga biosa dipertanggungjawabkan				

Selesai.

LAMPIRAN 3
HASIL OLAH DATA

A. Variabel Akuntabilitas

Nomor Responde n	Akuntabilitas									Rata- Rata
	X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	X1. 6	X1. 7	X1. 8	X1. 9	
1	4	4	4	2	3	3	4	2	2	3.11
2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3.44
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00
4	2	4	2	2	4	4	4	2	2	2.89
5	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3.22
6	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3.11
7	4	4	4	2	4	4	4	2	2	3.33
8	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2.44
9	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3.00
10	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3.56
11	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3.33
12	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2.56
13	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2.67
14	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2.89
15	3	4	3	2	3	2	4	2	2	2.78
16	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3.44

17	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3.33
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
19	4	4	4	2	3	3	4	2	2	3.11
20	3	3	3	2	4	4	3	2	2	2.89
21	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3.11
22	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2.44
23	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2.89
24	3	3	3	2	4	4	3	2	2	2.89
25	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2.89
26	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2.33
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00
28	2	3	2	2	4	4	3	2	2	2.67
29	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2.44
30	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3.44
31	4	4	4	2	4	4	4	2	2	3.33
32	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2.44
33	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3.00
34	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3.56
35	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3.33
36	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2.56
37	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3.33
38	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2.89

39	3	4	3	2	3	4	4	2	2	3.00
40	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3.44
41	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2.78
42	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3.33
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
44	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3.22
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
46	4	2	4	3	4	3	2	3	3	3.11
47	4	2	4	4	3	4	2	4	4	3.44
48	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3.89
49	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3.78
50	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3.11
51	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3.78
52	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3.78
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00

B. Variabel Transparansi

Nomor Responde n	Transparansi									Rata-Rata
	X2. 1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	X2. 5	X2. 6	X2. 7	X2. 8	X2. 9	
1	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2.67
2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3.44

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00
4	2	2	4	2	2	4	4	3	2	2.78
5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3.11
6	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3.22
7	4	2	4	2	2	4	4	4	2	3.11
8	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2.56
9	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3.11
10	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3.22
11	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3.22
12	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2.33
13	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2.56
14	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2.67
15	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2.33
16	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3.44
17	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3.56
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
19	4	2	3	2	2	3	3	4	2	2.78
20	3	2	4	2	2	4	4	3	2	2.89
21	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2.89
22	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2.11
23	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2.67
24	3	2	4	2	2	4	4	3	2	2.89

25	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2.67
26	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2.56
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00
28	2	2	4	2	2	4	4	3	2	2.78
29	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2.56
30	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3.78
31	4	2	4	2	2	4	4	4	2	3.11
32	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2.56
33	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3.33
34	4	4	2	4	4	4	2	3	4	3.44
35	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2.22
36	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3.89
37	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3.44
38	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2.67
39	3	2	4	2	2	3	4	3	2	2.78
40	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3.56
41	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2.89
42	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3.11
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
44	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3.33
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
46	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3.22

47	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3.78
48	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3.89
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
50	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3.22
51	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3.56
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00

C. Variabel Sistem Akuntansi Keuangan Desa

Nomor Responden	SAKD					Rata-Rata
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	2	3	2	3	3	2.6
2	3	4	3	4	4	3.6
3	3	3	3	3	3	3
4	2	4	2	4	4	3.2
5	3	3	4	3	3	3.2
6	3	4	4	4	4	3.8
7	2	4	2	4	4	3.2
8	2	3	2	3	3	2.6
9	3	2	4	4	3	3.2
10	3	3	2	3	3	2.8
11	3	4	3	4	4	3.6
12	2	2	2	2	2	2
13	2	3	2	3	3	2.6
14	2	3	2	3	3	2.6
15	2	2	2	2	2	2

16	4	3	4	3	3	3.4
17	2	3	2	3	3	2.6
18	3	4	3	4	4	3.6
19	3	3	3	3	3	3
20	2	4	2	4	4	3.2
21	3	3	4	3	3	3.2
22	3	4	4	4	4	3.8
23	3	3	3	3	3	3
24	3	4	3	4	4	3.6
25	2	4	2	4	4	3.2
26	2	3	2	3	3	2.6
27	3	3	3	3	3	3
28	3	3	3	3	3	3
29	3	4	3	4	4	3.6
30	2	2	2	2	2	2
31	2	3	2	3	3	2.6
32	2	3	2	3	3	2.6
33	3	4	3	4	4	3.6
34	4	2	4	2	2	2.8
35	2	2	2	2	2	2
36	4	3	2	2	4	3
37	4	3	4	3	3	3.4
38	2	3	2	3	3	2.6
39	2	4	2	4	4	3.2
40	4	3	4	3	3	3.4
41	3	2	3	3	3	2.8
42	3	2	3	3	3	2.8
43	4	4	4	4	4	4
44	3	4	3	4	4	3.6
45	2	3	2	3	3	2.6
46	2	3	2	3	3	2.6
47	3	4	3	4	4	3.6
48	4	3	4	2	2	3
49	2	2	2	2	2	2
50	4	2	3	3	4	3.2
51	4	3	4	3	3	3.4
52	2	3	2	3	3	2.6
53	2	4	2	4	4	3.2

D. Variabel Partisipasi Masyarakat

Nomor Responden	PARTISIPASI MASYARAKAT					Rata-Rata
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	
1	2	3	2	3	3	2.6
2	3	4	3	4	4	3.6
3	3	3	3	3	3	3
4	2	4	2	4	4	3.2
5	3	3	4	3	3	3.2
6	3	4	3	3	4	3.4
7	2	4	2	3	4	3
8	2	3	2	3	3	2.6
9	3	2	4	4	3	3.2
10	3	3	2	3	3	2.8
11	3	4	3	4	4	3.6
12	2	2	2	2	2	2
13	2	3	2	3	3	2.6
14	2	3	2	3	3	2.6
15	2	2	2	2	2	2
16	4	3	4	3	3	3.4
17	4	3	4	3	3	3.4
18	4	4	4	4	4	4
19	2	3	2	3	3	2.6
20	3	4	3	4	4	3.6
21	3	3	3	3	3	3
22	2	4	2	4	4	3.2
23	3	3	3	3	3	3
24	3	4	3	4	4	3.6
25	2	4	2	4	4	3.2
26	2	3	2	3	3	2.6
27	3	3	3	3	3	3
28	3	3	3	3	3	3
29	3	4	3	4	4	3.6
30	2	2	2	2	2	2

31	2	3	2	3	3	2.6
32	2	3	2	3	3	2.6
33	3	4	3	4	4	3.6
34	4	2	4	2	2	2.8
35	2	2	2	2	2	2
36	4	3	2	2	4	3
37	4	3	4	3	3	3.4
38	2	3	2	3	3	2.6
39	2	4	2	4	4	3.2
40	4	3	4	3	3	3.4
41	3	2	3	3	3	2.8
42	3	2	3	3	3	2.8
43	4	4	4	4	4	4
44	3	4	3	4	4	3.6
45	2	3	2	3	3	2.6
46	2	3	2	3	3	2.6
47	3	4	3	4	4	3.6
48	4	3	4	2	2	3
49	2	2	2	2	2	2
50	4	2	3	3	4	3.2
51	4	3	4	3	3	3.4
52	2	3	2	3	3	2.6
53	2	4	2	4	4	3.2

E. Variabel Pengelolaan Keuangan Desa

Nomor Responden	PKD					Rata-Rata
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
1	2	3	2	3	3	2.6
2	3	4	3	4	4	3.6
3	3	3	3	3	3	3
4	2	4	2	4	4	3.2
5	3	3	4	3	3	3.2
6	3	4	4	4	4	3.8
7	2	4	2	4	4	3.2

8	2	3	2	3	3	2.6
9	3	2	4	4	3	3.2
10	3	3	2	3	3	2.8
11	3	4	3	4	4	3.6
12	2	2	2	2	2	2
13	2	3	2	3	3	2.6
14	2	3	2	3	3	2.6
15	2	2	2	2	2	2
16	4	3	4	3	3	3.4
17	4	3	4	3	3	3.4
18	4	4	4	4	4	4
19	2	3	2	3	3	2.6
20	3	4	3	4	4	3.6
21	3	3	3	3	3	3
22	2	4	2	4	4	3.2
23	3	3	3	3	3	3
24	3	4	3	4	4	3.6
25	2	4	2	4	4	3.2
26	2	3	2	3	3	2.6
27	3	3	3	3	3	3
28	3	3	3	3	3	3
29	3	4	3	4	4	3.6
30	2	2	2	2	2	2
31	2	3	2	3	3	2.6
32	2	3	2	3	3	2.6
33	3	4	3	4	4	3.6
34	4	2	4	2	2	2.8
35	2	2	2	2	2	2
36	4	3	2	2	4	3
37	4	3	4	3	3	3.4
38	2	3	2	3	3	2.6
39	2	4	2	4	4	3.2
40	4	3	4	3	3	3.4
41	3	2	3	3	3	2.8
42	3	2	3	3	3	2.8
43	4	4	4	4	4	4
44	3	4	3	4	4	3.6
45	2	3	2	3	3	2.6

46	2	3	2	3	3	2.6
47	3	4	3	4	4	3.6
48	4	3	4	2	2	3
49	2	2	2	2	2	2
50	4	2	3	3	4	3.2
51	4	3	4	3	3	3.4
52	2	3	2	3	3	2.6
53	2	4	2	4	4	3.2



LAMPIRAN 4
DISTRIBUSI FREKUENSI

A. VARIABEL AKUNTABILITAS

1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	6	11,3	11,3	11,3
	3,00	21	39,6	39,6	50,9
	4,00	26	49,1	49,1	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	8	15,1	15,1	15,1
	3,00	25	47,2	47,2	62,3
	4,00	20	37,7	37,7	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	6	11,3	11,3	11,3
	3,00	21	39,6	39,6	50,9
	4,00	26	49,1	49,1	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	20	37,7	37,7	37,7
	3,00	19	35,8	35,8	73,6
	4,00	14	26,4	26,4	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	4	7,5	7,5	7,5
	3,00	30	56,6	56,6	64,2
	4,00	19	35,8	35,8	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	8	15,1	15,1	15,1
	3,00	23	43,4	43,4	58,5
	4,00	22	41,5	41,5	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	8	15,1	15,1	15,1
	3,00	25	47,2	47,2	62,3
	4,00	20	37,7	37,7	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	20	37,7	37,7	37,7
	3,00	19	35,8	35,8	73,6
	4,00	14	26,4	26,4	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	20	37,7	37,7	37,7
	3,00	19	35,8	35,8	73,6
	4,00	14	26,4	26,4	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

B. VARIABEL TRANSPARANSI

1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	6	11,3	11,3	11,3
	3,00	20	37,7	37,7	49,1
	4,00	27	50,9	50,9	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	20	37,7	37,7	37,7
	3,00	17	32,1	32,1	69,8
	4,00	16	30,2	30,2	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	9	17,0	17,0	17,0
	3,00	21	39,6	39,6	56,6
	4,00	23	43,4	43,4	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	20	37,7	37,7	37,7
	3,00	17	32,1	32,1	69,8
	4,00	16	30,2	30,2	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	20	37,7	37,7	37,7
	3,00	17	32,1	32,1	69,8
	4,00	16	30,2	30,2	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	4	7,5	7,5	7,5
	3,00	30	56,6	56,6	64,2
	4,00	19	35,8	35,8	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	9	17,0	17,0	17,0
	3,00	21	39,6	39,6	56,6
	4,00	23	43,4	43,4	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	3,8	3,8	3,8
	3,00	35	66,0	66,0	69,8
	4,00	16	30,2	30,2	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	20	37,7	37,7	37,7
	3,00	17	32,1	32,1	69,8
	4,00	16	30,2	30,2	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

C. VARIABEL SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN

1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	23	43,4	43,4	43,4
	3,00	21	39,6	39,6	83,0
	4,00	9	17,0	17,0	100,0

	Total	53	100,0	100,0	
--	-------	----	-------	-------	--

2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	10	18,9	18,9	18,9
	3,00	26	49,1	49,1	67,9
	4,00	17	32,1	32,1	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	25	47,2	47,2	47,2
	3,00	16	30,2	30,2	77,4
	4,00	12	22,6	22,6	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	8	15,1	15,1	15,1
	3,00	27	50,9	50,9	66,0
	4,00	18	34,0	34,0	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	7	13,2	13,2	13,2
	3,00	27	50,9	50,9	64,2
	4,00	19	35,8	35,8	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

D. VARIABEL PARTISIPASI MASYARAKAT

1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	23	43,4	43,4	43,4
	3,00	19	35,8	35,8	79,2
	4,00	11	20,8	20,8	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	10	18,9	18,9	18,9
	3,00	26	49,1	49,1	67,9
	4,00	17	32,1	32,1	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	25	47,2	47,2	47,2
	3,00	17	32,1	32,1	79,2
	4,00	11	20,8	20,8	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	8	15,1	15,1	15,1
	3,00	29	54,7	54,7	69,8
	4,00	16	30,2	30,2	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	7	13,2	13,2	13,2
	3,00	27	50,9	50,9	64,2
	4,00	19	35,8	35,8	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

E. VARIABEL PENGELOLAAN KEUANGAN DESA

1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	23	43,4	43,4	43,4
	3,00	19	35,8	35,8	79,2
	4,00	11	20,8	20,8	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	10	18,9	18,9	18,9

	3,00	26	49,1	49,1	67,9
	4,00	17	32,1	32,1	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	25	47,2	47,2	47,2
	3,00	16	30,2	30,2	77,4
	4,00	12	22,6	22,6	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	8	15,1	15,1	15,1
	3,00	27	50,9	50,9	66,0
	4,00	18	34,0	34,0	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	7	13,2	13,2	13,2
	3,00	27	50,9	50,9	64,2
	4,00	19	35,8	35,8	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

LAMPIRAN 5

VALIDITAS DAN RELIABILITAS

A. VARIABEL AKUNTABILITAS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,796	9

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	25,0377	13,075	,514	,773
2	25,1887	13,848	,339	,795
3	25,0377	13,075	,514	,773
4	25,5283	11,908	,642	,753
5	25,1321	14,194	,340	,793
6	25,1509	13,592	,381	,790
7	25,1887	13,848	,339	,795
8	25,5283	11,908	,642	,753
9	25,5283	11,908	,642	,753

B. VARIABEL TRANSPARANSI

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,874	9

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted

1	24,7736	19,255	,399	,878
2	25,2453	15,996	,824	,839
3	24,9057	18,664	,461	,873
4	25,2453	15,996	,824	,839
5	25,2453	15,996	,824	,839
6	24,8868	20,333	,268	,885
7	24,9057	18,664	,461	,873
8	24,9057	19,049	,616	,863
9	25,2453	15,996	,824	,839

C. VARIABEL SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,739	5

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	12,3019	4,753	,337	,755
2	11,9057	4,241	,563	,671
3	12,2830	4,438	,381	,745
4	11,8491	4,169	,629	,648
5	11,8113	4,156	,652	,640

D. VARIABEL PARTISIPASI MASYARAKAT

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,737	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	12,2453	4,496	,385	,738
2	11,8868	4,295	,535	,679
3	12,2830	4,438	,393	,736
4	11,8679	4,271	,605	,655
5	11,7925	4,206	,623	,648

E. VARIABEL PENGELOLAAN KEUANGAN DESA

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,746	5

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	12,3019	4,753	,371	,755
2	11,9434	4,439	,559	,684
3	12,3208	4,568	,404	,745
4	11,8868	4,372	,623	,662
5	11,8491	4,361	,644	,656

LAMPIRAN 6

UJI ASUMSI KLASIK

A. NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test						
		X1	X2	X3	X4	Y
N		53	53	53	53	53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	28,4151	28,1698	15,0377	15,0189	15,0755
	Std. Deviation	4,01168	4,70571	2,52649	2,52290	2,57091
Most Extreme Differences	Absolute	,088	,093	,120	,117	,115
	Positive	,088	,093	,111	,109	,111
	Negative	-,069	-,081	-,120	-,117	-,115
Test Statistic		,088	,093	,120	,117	,115
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}	,055 ^c	,066 ^c	,075 ^c
a. Test distribution is Normal.						
b. Calculated from data.						
c. Lilliefors Significance Correction.						
d. This is a lower bound of the true significance.						

B. MULTIKOLINEARITAS

Coefficients ^a													
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,112	,143		-,782	,438	-,400	,176					

X1	,020	,037	,019	,531	,598	-,055	,094	-,038	,076	,016	,673	1,486
X2	,001	,037	,001	,016	,988	-,073	,074	,194	,002	,000	,651	1,537
X3	,344	,069	,344	4,957	,000	,204	,483	,935	,582	,147	,183	5,467
X4	,676	,072	,658	9,413	,000	,532	,820	,967	,805	,279	,180	5,554

a. Dependent Variable: Y

C. HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,017	,035		-,491	,626
	LN_X1	,013	,025	,079	,538	,593
	LN_X2	-,024	,025	-,142	-,934	,355
	LN_X3	,039	,033	,270	3,761	,051
	LN_X4	-,037	,030	-,226	-2,997	,074

a. Dependent Variable: abs_res2

LAMPIRAN 7

UJI REGRESI

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LN_X4, LN_X1, LN_X2, LN_X3 ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: abs_res2			
b. All requested variables entered.			

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,510 ^a	,260	,199	,02653
a. Predictors: (Constant), LN_X4, LN_X1, LN_X2, LN_X3				
b. Dependent Variable: abs_res2				

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,012	4	,003	4,223	,005 ^b
	Residual	,034	48	,001		
	Total	,046	52			
a. Dependent Variable: abs_res2						
b. Predictors: (Constant), LN_X4, LN_X1, LN_X2, LN_X3						

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,017	,035		-,491	,626
	LN_X1	,013	,025	,079	,538	,593
	LN_X2	-,024	,025	-,142	-,934	,355
	LN_X3	,039	,033	,270	3,761	,051
	LN_X4	-,037	,030	-,226	-2,997	,074

a. Dependent Variable: abs_res2

Residuals Statistics^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-,0384	,0749	,0119	,01512	53
Residual	-,01460	,13131	,00000	,02549	53
Std. Predicted Value	-3,325	4,167	,000	1,000	53
Std. Residual	-,550	4,949	,000	,961	53

a. Dependent Variable: abs_res2